

KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI

DI SMAN 1 YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

ASHIF AZ ZAFI

NIM. 10411031

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ashif Az Zafi

NIM : 10411031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 Desember 2013

Yang menyatakan

Ashif Az Zafi
NIM. 10411031



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ashif Az Zafi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ashif Az Zafi
NIM : 10411031
Judul Skripsi : Klasifikasi Gaya Mengajar Guru PAI di SMAN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2013
Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/11/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI DI SMAN 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ashif Az Zafi

NIM : 10411031

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 6 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 10 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*Mengajar merupakan cara mengembangkan
seluruh potensi manusia.*

*Mengajar bukan hanya mengembangkan
sebagian potensi*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini
ku persembahkan kepada
Almamater Tercinta,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai klasifikasi gaya mengajar Guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Rofik, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Yogyakarta.
7. Kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Peneliti

Ashif Az Zafi
NIM. 10411031

ABSTRAK

ASHIF AZ ZAFI. Klasifikasi Gaya Mengajar Guru PAI di SMAN 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Latar belakang penelitian ini adalah munculnya masalah terkait gaya mengajar Guru PAI. Masalah tersebut seperti guru yang mengajar tidak sesuai bidang studinya, tidak mampu mengelola pembelajaran dengan baik, tidak mampu melakukan sosialisasi dengan siswa sehingga menimbulkan pembelajaran yang tidak menarik dan rendahnya prestasi belajar siswa. SMA Negeri 1 Yogyakarta sebagai sekolah teladan di Yogyakarta akan menjadi percontohan mengenai gaya mengajar Guru PAI yang baik karena terbukti prestasi belajar siswanya baik. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana klasifikasi gaya mengajar Guru PAI dan bagaimana dampaknya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mengklasifikasikan Guru PAI berdasarkan gaya mengajarnya serta menganalisis dampaknya terhadap prestasi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ketiga Guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Syahrullah M, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I dan Bapak M. Masyhudi, S.Ag dapat diklasifikasikan ke dalam Gaya Mengajar Demokratis. (2) Gaya Mengajar Demokratis Guru PAI berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hanya terdapat 6 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari total 74 siswa. Ini berarti 92% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 8% siswa tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	26
 BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA.....	 28
A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdiri	29
C. Visi, Misi dan Tujuan	33
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru dan Karyawan	37
F. Keadaan Siswa	37
G. Keadaan Gedung dan Ruangan	38
H. Ekstrakurikuler	39
 BAB III : KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA	 44
A. Klasifikasi Gaya Mengajar Guru PAI	44
B. Dampak Gaya Mengajar Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	65
 BAB IV : PENUTUP	 74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru dan Karyawan	37
Tabel II	: Keadaan Siswa	38
Tabel III	: Nilai Kelas XI IPA 5.....	66
Tabel IV	: Nilai Kelas XI Akselerasi	68
Tabel V	: Nilai Kelas XI IPA 4.....	69
Tabel VI	: Jumlah dan Presentase Kriteria Nilai Kelas XI IPA 5	70
Tabel VII	: Jumlah dan Presentase Kriteria Nilai Kelas XI Akselerasi.....	71
Tabel VIII	: Jumlah dan Presentase Kriteria Nilai Kelas XI IPA 4	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Denah Lingkungan SMA Negeri 1 Yogyakarta.....	28
Gambar II : Stuktur Organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	78
Lampiran II	: Nilai PAI Siswa.....	120
Lampiran III	: Instrumen Pengumpulan Data.....	125
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	130
Lampiran V	: Surat Pengajuan Tema.....	131
Lampiran VI	: Surat Bukti Penelitian.....	132
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian	133
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian	134
Lampiran IX	: Keadaan Guru dan Karyawan.....	135
Lampiran X	: Keadaan Gedung dan Ruang	137
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	139
Lampiran XII	: Dokumentasi Foto	140
Lampiran XIII	: Curriculum Vitae	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹ Dari pengertian guru di atas, guru mempunyai peranan penting dalam memberi materi kepada siswa. Gaya guru mengajar juga akan memberi pengaruh kepada sikap siswa.

Terdapat banyak masalah mengenai pendidikan terutama mengenai guru PAI. Pada praktiknya ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai bidang studinya, tidak mampu mengelola pembelajaran dengan baik, tidak mampu melakukan sosialisasi dengan peserta didik sehingga menimbulkan pembelajaran yang tidak menarik dan rendahnya prestasi belajar peserta didik. Semua permasalahan tersebut terkait dengan gaya mengajar guru.

Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya, seperti yang telah ditemukan di salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Yogyakarta yaitu guru mata pelajaran SKI yang memiliki dasar sebagai guru Aqidah Akhlak.² Ini akan menimbulkan masalah-masalah baru seperti kurang luas dan mendalamnya penguasaan materi guru sehingga akan berpengaruh pada gaya

¹ Tim Penyusun, *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*, (Jakarta: Sinar Grafika), hal. 2.

² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Daimah, guru mata pelajaran SKI MAN 2 Yogyakarta pada Senin 8 Oktober 2012 pukul 10.00 WIB.

mengajar guru tersebut. Guru tersebut cenderung menghindari pertanyaan dari siswa dan sedikit memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Tentu siswa menjadi tidak puas dengan penjelasan guru.

Guru yang tidak mampu mengelola pembelajaran yang baik terutama tidak memahami mengenai strategi, metode dan media pembelajaran dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang tidak menarik, monoton dan membosankan. Seperti yang ditemukan di salah satu SMA swasta di Kabupaten Purworejo, terdapat guru PAI yang kurang mengerti mengenai strategi pembelajaran yang aktif sehingga siswa mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru karena cara mengajarnya membosankan sehingga siswa tidak mampu menyerap dengan baik pelajaran yang diberikan.³

Selain permasalahan di atas, terdapat juga permasalahan yang lebih besar yaitu kekerasan yang dilakukan guru agama kepada siswanya. Ini seperti yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Mattirowalie, Kecamatan Tanete Riattang, Bone, Sulawesi Selatan. Guru agama yang berinisial AS membenturkan kepala siswanya yang bernama Maizan hingga mimisan ketika proses pembelajaran. AS melakukan tindakan tersebut karena Maizan tidak membawa buku pelajaran.⁴ Tentu masalah ini juga berkaitan dengan gaya mengajar guru. Guru yang menggunakan cara kekerasan akan menyebabkan rasa takut dan traumatis pada siswa. Siswa menjadi takut untuk

³ Hasil observasi pada Sabtu 19 Mei 2012 pukul 10.00 WIB di SMA Pancasila Purworejo.

⁴ Firman Ibrahim, "Guru Agama Benturkan Kepala Siswa Hingga Mimisan, Sekolah Minta Maaf", <http://news.detik.com/read/2013/02/21/171346/2176352/10/guru-agama-benturkan-kepala-siswa-hingga-mimisan-sekolah-minta-maaf> . diakses pada Kamis 28 Februari 2013 pukul 08.50 WIB.

bertanya dan berpendapat. Guru seharusnya memberikan kenyamanan pada siswa untuk belajar.

Apabila permasalahan mengenai gaya mengajar Guru PAI tersebut tidak diselesaikan maka akan berdampak kepada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan karena pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satu komponennya adalah pendidik atau guru. Guru yang mempunyai gaya mengajar kurang baik seperti permasalahan yang dikemukakan diatas akan berdampak pada kualitas pendidikan yang tidak baik pula.

Menurut Ngalim Purwanto, gaya mengajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁵ Gaya mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Misalnya guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menerangkannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.⁶ Ini akan menyebabkan prestasi belajar yang kurang baik pada siswa.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena diharapkan dapat mengetahui dan mengatasi masalah mengenai gaya mengajar Guru PAI yang kurang baik. Apabila permasalahan tersebut dapat diatasi maka akan

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 109.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 66.

berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan terutama PAI. Peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari prestasi belajar siswanya.

Prestasi belajar disini merupakan prestasi belajar dalam perspektif mata pelajaran PAI. Dalam mata pelajaran PAI prestasi belajar tidak hanya dilihat dari nilai-nilai yang tertulis namun juga mengenai perilaku siswa. Apabila nilai tertulis baik namun perilakunya buruk maka tujuan pembelajaran PAI belum tercapai. Rendahnya prestasi belajar mata pelajaran PAI yang ditandai dengan kurang baiknya perilaku siswa dipengaruhi oleh cara guru PAI dalam mengajar.

Pemilihan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta karena SMA Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah unggulan. Selain memiliki prestasi akademik yang baik, SMA Negeri 1 Yogyakarta juga terkenal sebagai SMA yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi. Ini terbukti dengan anggapan masyarakat yang mengatakan bahwa SMA Negeri 1 Yogyakarta lebih religius daripada Madrasah Aliyah. Selain itu disana terlihat bahwa siswa putri yang beragama Islam memakai krudung, tidak diperbolehkan boncengan dengan lawan jenis dan kegiatan rohis sangat aktif dalam melakukan kajian. Dengan beberapa keunggulan tersebut, dipilihnya SMA Negeri 1 Yogyakarta sebagai tempat penelitian diharapkan dengan mengadopsi cara mengajar guru PAI dapat memecahkan masalah yang telah di jelaskan di atas.⁷

⁷ Hasil observasi pada Jumat 22 Februari 2013 pukul 13.00 WIB di SMAN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam yang terkait masalah guru dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Hasil temuan tersebut diharapkan dapat memberikan acuan terhadap guru PAI dalam melakukan proses pembelajaran yang efektif dan berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa. Karena itulah penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah guru PAI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana klasifikasi gaya mengajar guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak gaya mengajar guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui klasifikasi gaya mengajar guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
 - b. Mengetahui dampak gaya mengajar guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan teoritis:
 - 1) Sebagai sumbangan pengetahuan mengenai gaya mengajar guru PAI.
 - 2) Sebagai landasan untuk mengembangkan teori mengenai dampak gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

b. Kegunaan praktis:

- 1) Bagi guru PAI dapat digunakan untuk memperbaiki gaya mengajarnya agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa

D. Kajian Pustaka

Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, penulis belum menemukan penelitian yang mencoba membahas mengenai gaya mengajar guru PAI dari perspektif demokratis, otoriter dan *laize-faire*. Namun terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut. Penelitian tersebut membahas mengenai gaya mengajar guru dengan menggunakan perspektif lain.

Skripsi Lutfi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010 yang berjudul *“Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai perbedaan persepsi antara guru dan siswa mengenai posisi siswa sebagai obyek atau subyek pembelajaran. Lutfi menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa lebih banyak guru yang menggunakan gaya mengajar interaksional daripada gaya mengajar klasik.

Persamaan penelitian Lutfi dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah meneliti mengenai gaya mengajar guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada

pendekatan dan fokus masalah. Pendekatan penelitian dalam skripsi Lutfi adalah menggunakan pendekatan psikologi pendidikan sedangkan penulis menggunakan pendekatan pendidikan. Selanjutnya, fokus masalah dalam skripsi Lutfi adalah perbedaan persepsi antara guru dan siswa mengenai posisi siswa sebagai obyek atau subyek pembelajaran sedangkan fokus masalah penulis adalah gaya mengajar guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar jika dilihat dari perspektif demokratis, otoriter dan *laize-faire*.⁸

Skripsi Atina Qodrika, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 yang berjudul “*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas X MAN PAKEM Tahun Akademik 2010/2011*”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai tidak variasinya guru dalam mengajar sehingga pembelajaran terasa monoton dan sulit dipahami siswa. Atina Qodrika menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

Persamaan penelitian Atina Qodrika dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah menggunakan variabel gaya mengajar guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada pendekatan, subyek penelitian dan fokus masalah. Pendekatan penelitian dalam skripsi Atina Qodrika adalah menggunakan pendekatan

⁸ Lutfi, “Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. ix.

psikologi pendidikan sedangkan penulis menggunakan pendekatan pendidikan. Subyek penelitian dalam skripsi Atina Qodrika adalah siswa kelas X MAN PAKEM sedangkan subyek penelitian penulis adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Selanjutnya, fokus masalah dalam skripsi Atina Qodrika adalah tidak variasinya guru dalam mengajar sehingga pembelajaran terasa monoton dan sulit dipahami siswa sedangkan fokus masalah penulis adalah gaya mengajar guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar jika dilihat dari perspektif demokratis, otoriter dan *laize-faire*.⁹

Skripsi Fathin Noor Aini, mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 yang berjudul “*Gaya Mengajar Guru Kimia, Sikap Siswa dan Prestasi Belajar Serta Keterkaitannya Dengan Pembelajaran Kimia di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah mengenai pembelajaran yang kurang interaktif, prestasi belajar yang rendah dan anggapan siswa bahwa mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Fathin Nur Aini menganalisis masalah tersebut menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan gaya mengajar dan sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa.

⁹ Atina Qodrika, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas X MAN PAKEM Tahun Akademik 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. x.

Persamaan penelitian Fathin Nur Aini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah menggunakan variabel gaya mengajar guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada pendekatan, subyek penelitian dan fokus masalah. Pendekatan penelitian dalam skripsi Fathin Nur Aini adalah menggunakan pendekatan psikologi pendidikan sedangkan penulis menggunakan pendekatan pendidikan. Subyek penelitian dalam skripsi Fathin Nur Aini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ali Maksum sedangkan subyek penelitian penulis adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Selanjutnya, fokus masalah dalam skripsi Fathin Nur Aini adalah pembelajaran yang kurang interaktif, prestasi belajar yang rendah dan anggapan siswa bahwa mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan sedangkan fokus masalah penulis adalah gaya mengajar guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar jika dilihat dari perspektif demokratis, otoriter dan *laize-faire*.¹⁰

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dari beberapa penelitian relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

¹⁰ Fathin Noor Aini, "Gaya Mengajar Guru Kimia, Sikap Siswa dan Prestasi Belajar Serta Keterkaitannya Dengan Pembelajaran Kimia di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. xv.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan landasan yang digunakan dalam menganalisis data yang di dapat dari lapangan. Landasan teori digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Landasan teori dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengertian Gaya Mengajar

Gaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu.¹¹

Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar merupakan bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah gaya mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran itu. Gaya mengajar kurikuler seperti metode atau cara guru mengajar dan sumber belajar yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan gaya mengajar psikologis adalah gaya mengajar disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar. Gaya mengajar psikologis seperti pemberian hadiah dan teguran serta pemberian kesempatan siswa dalam bertanya atau berpendapat.¹²

Berdasarkan pernyataan Suparman tersebut dapat dijelaskan bahwa gaya mengajar guru mempunyai 2 aspek yaitu kurikuler dan psikologis. Selanjutnya 2 aspek tersebut dapat diuraikan lagi yaitu aspek kurikuler yang terdiri dari cara atau metode mengajar dan penggunaan sumber belajar serta aspek psikologis terdiri dari pemberian hadiah atau hukuman dan pemberian kesempatan siswa untuk berpendapat atau bertanya.

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed IV, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 422.

¹² S. Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hal. 59.

2. Macam-Macam Gaya Mengajar

Guru merupakan pemimpin selama proses pembelajaran berlangsung. Gaya mengajar guru di dalam kelas dapat dilihat dari gaya kepemimpinannya. Endang Kandar menyatakan dalam tulisannya yang dikutip dari Musaazi gaya mengajar dapat dibedakan menjadi 3 yaitu otoriter, *laize-faire*, dan demokratis.¹³ Ini juga sesuai dengan pendapat Ahmad Rohani yang menyatakan 3 tipe gaya mengajar yaitu otoriter, *laize-faire*, dan demokratis.¹⁴ Setiap gaya mengajar guru memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Gaya Mengajar Otoriter

Jika seseorang guru di kelas melaksanakan gaya ini, guru hanya mementingkan bahan pelajaran dengan mengabaikan siswa, hal ini dapat merugikan siswa. Siswa sedikit sekali atau bahkan tidak mempunyai kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya. Jelas hal ini akan mematikan inisiatif siswa. Berbagai macam cara akan digunakan oleh guru untuk mengharuskan siswa itu belajar, di sekolah maupun di rumah. Dengan menggunakan hukuman dan ancaman, siswa itu dipaksa untuk menguasai bahan pelajaran yang dianggap perlu. Pola atau pendekatan seperti ini akan memberikan dampak terhadap perilaku belajarnya seperti siswa menjadi pasif, tidak punya

¹³ Endang Kusnandar, “Kepemimpinan Sekolah”, <http://endang965.wordpress.com/thesis/2-kepemimpinan-iklim-organisasi/bab-2-deskripsi/>, diakses pada Senin 9 Desember 2013 pukul 14.15 WIB.

¹⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 130.

inisiatif, dan tidak berani dan gurulah yang dianggap selalu paling benar.¹⁵

Guru memberikan hukuman jika siswa melakukan kesalahan. Guru tidak memberikan hadiah atau pujian apabila siswa mendapat prestasi. Semua keputusan ada ditangan guru. Siswa hanya melakukan apa yang dikehendaki guru.¹⁶

Gaya mengajar ini ditandai dengan aturan-aturan yang ketat dan kebebasan siswa untuk bertindak dibatasi. Siswa jarang diajak berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan guru, Guru menganggap bahwa semua sikapnya sudah benar sehingga tidak perlu mengkomunikasikannya dengan siswa.¹⁷

Guru yang menerapkan tipe mengajar otoriter cenderung memperlihatkan kekuasaan yang mutlak atas peserta didik. Guru tipe ini menganggap bahwa ruang kelas adalah wilayah kekuasaannya yang tidak dapat diusik oleh siapapun khususnya oleh siswa. Memang dengan gaya otoriter kelas kelihatan “tenang, teratur dan tertib”. Namun dibalik ketenangan dan ketertiban yang ada, tersimpan kegelisahan peserta didik yang tidak sabar untuk berakhirnya pelajaran. Guru dengan tipe otoriter akan menjaga *image*, memasang muka mengesankan berwibawa dengan “kikir” terhadap senyuman dan pelit kata-kata yang menyejukkan. Suasana kelas terasa angker dan

¹⁵ *Ibid.*, hal. 130.

¹⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid II, penerjemah: Med. Meitasari Candrasa, (Jakarta: Erlangga), hal. 93.

¹⁷ HM. Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 111.

menegangkan, hardikan dan amarah menjadi selingan yang tak terlupakan. Guru dengan tipe mengajar otoriter berpotensi menciptakan peserta didik yang penakut dan pembisu. Selayaknya orang dengan karakter otoriter tampaknya tidak sepantasnya berprofesi sebagai guru. Dengan gayanya yang otoriter tentunya akan dapat membunuh potensi-potensi positif siswa yang seharusnya diberi ruang untuk berkembang. Guru yang demikian akan menggoreskan pengalaman traumatik bagi peserta didik, yang selanjutnya berpotensi membuat peserta didik akan terkerdilkan perkembangan mentalnya.¹⁸

Maka guru dengan gaya mengajar Otoriter memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Metode atau cara mengajar guru

Guru aktif dalam pembelajaran sehingga lebih dominan menggunakan metode ceramah satu arah. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen oleh karena itu tidak menggunakan metode pembelajaran yang aktif seperti diskusi dan tanya jawab.

2) Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran

Guru hanya menggunakan sumber belajar yang sempit sesuai dengan yang diketahuinya.

¹⁸ Agus Suwarno, “Antara Guru Otoriter dan Guru Demokratis”, <http://CATATAN%20KANG%20GURU%20%20%20ANTARA%20GURU%20OTORITER%20DAN%20GURU%20DEMOKRATIS.htm>, diakses pada Senin 9 Desember 2013 pukul 14.15 WIB.

3) Pemberian hadiah, pujian, hukuman dan teguran

Guru lebih sering menggunakan teguran dan hukuman yang keras.

Guru tidak memberikan pujian dan hadiah ketika siswanya berprestasi.

4) Pemberian kesempatan siswa dalam bertanya dan berpendapat

Siswa tidak diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya serta guru tidak menerima pendapat siswa karena pendapatnya yang paling benar.

b. Gaya Mengajar *Laize-Faire*

Pada gaya ini siswa diberi kebebasan untuk mengerjakan dan mengekspresikan apa yang mereka inginkan, dan cenderung tidak bermaksud mencampuri kegiatan siswanya, sehingga siswalah yang aktif dan mengambil inisiatif dalam menentukan apa yang mereka inginkan dan bagaimana cara mengerjakannya. Guru kurang tegas dalam memimpin kelas. Siswa menentukan sendiri yang dikehendakinya. Guru memberikan kebebasan kepada siswanya.¹⁹ Kontrol guru terhadap siswa sangat lemah. Guru tidak memberikan bimbingan yang cukup berarti bagi siswanya. Semua yang telah dilakukan oleh siswa adalah benar dan tidak perlu mendapatkan teguran, arahan atau bimbingan.²⁰

Guru dengan karakter *laize-faire* (masa bodoh) cenderung menurunkan kualitas sekolah. Dengan prinsip mengajar bentuk

¹⁹ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1982), hal. 123-126.

²⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...*, hal 130.

menggugurkan kewajiban, guru tipe ini cenderung tidak peduli terhadap lingkungan sekolah. Bagi guru dengan tipe ini adalah setelah selesai mengajar maka selesai sudah tugas ia sebagai guru, untuk selanjutnya ia akan segera pulang ke rumah. Guru tipe ini menganggap sekolah seperti terminal persinggahan semata. Dengan sikap masa bodohnya sering kurang peduli akan tugas-tugasnya sebagai pendidik yang tidak hanya mengajar semata.²¹

Maka guru dengan gaya mengajar *laize-faire* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Metode atau cara mengajar guru

Siswa terlalu aktif dalam pembelajaran sehingga diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen secara berlebihan. Guru tidak memberikan instruksi yang jelas dalam proses pembelajaran. Guru terlalu sering menggunakan metode pembelajaran yang aktif seperti diskusi namun tidak diimbangi dengan penjelasan yang jelas.

2) Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran

Guru tidak memberitahu sumber belajar yang digunakan. Siswa dituntut mencaritahu sendiri.

²¹ Agus Suwarno, "Antara Guru Otoriter dan Guru Demokratis", <http://CATATAN%20KANG%20GURU%20%20%20ANTARA%20GURU%20OTORITER%20DAN%20GURU%20DEMOKRATIS.htm>, diakses pada Senin 9 Desember 2013 pukul 14.15 WIB.

3) Pemberian hadiah, pujian, hukuman dan teguran

Guru tidak menggunakan teguran dan hukuman ketika siswa melakukan kesalahan. Guru tidak memberikan pujian dan hadiah ketika siswanya berprestasi.

4) Pemberian kesempatan siswa dalam bertanya dan berpendapat

Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat karena membiarkan siswa mencaritahu sendiri.

c. Gaya Mengajar Demokratis

Gaya demokratis merupakan bentuk kepemimpinan yang mengacu pada hubungan. Disini seorang pemimpin dalam hal ini adalah guru selalu mengadakan hubungan dengan yang dipimpinnya (siswa. Siswa dan guru bekerjasama atas dasar perencanaan dan perundingan, pribadi siswa dihormati dan siswa mengenal *self-diciplin*. Suasana demokratis ini terlihat ketika siswa dirangsang untuk berfikir sendiri, tetapi dengan pengarahan oleh guru ke tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²²

Tipe guru demokratis memiliki hati nurani yang tajam. Ia berusaha mengajar dengan hati. Dengan wawasan yang ia miliki, berusaha memberi ketenangan hati dan tanpa lelah memotivasi peserta didik. Guru tipe ini memberi ruang kepada peserta didik untuk memaksimalkan berkembangnya potensi positif pada dirinya. Figur

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...*, hal 130.

guru semacam ini akan selalu dikenang oleh peserta didik sepanjang hayatnya.²³

Guru demokrasi memandang siswa sebagai individu yang sedang berkembang. Oleh karena itu perlu adanya kewibawaan yang memimpinya atau mendidiknya (guru). Tetapi bukan dengan kekuasaan otoriter. Pimpinan ini disesuaikan dengan taraf-taraf perkembangan siswa dengan cita-citanya, minatnya, kecakapan-kecakapan dan pengalamannya. Pimpinan demokrasi berbeda sekali dengan pimpinan yang otoriter. Siswa mempunyai kebebasan untuk berinisiatif dan aktif. Disamping itu guru memberikan pertimbangan dan pendapat kepada siswa. Sehingga siswa mempunyai sifat terbuka dan bersedia mendengarkan pendapat orang lain. Siswa dapat memimpin dan dapat dipimpin, dengan penuh kreatif dan aktif. Siswa dapat menghargai orang lain.²⁴

Guru mengakui kemampuan siswa, siswa diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada guru. Guru sedikit memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, siswa mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan siswa itu sendiri. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kontrol internalnya sehingga sedikit demi sedikit berlatih untuk bertanggung jawab kepada

²³ Agus Suwarno, "Antara Guru Otoriter dan Guru Demokratis", <http://CATATAN%20KANG%20GURU%20%20%20ANTARA%20GURU%20OTORITER%20DAN%20GURU%20DEMOKRATIS.htm>, diakses pada Senin 9 Desember 2013 pukul 14.15 WIB.

²⁴ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis...*, hal. 123-126.

diri sendiri. Siswa dilibatkan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.²⁵

Guru menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran dalam mendidik siswa. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya. Guru menggunakan hukuman dan penghargaan dengan porsi lebih besar pada penghargaan daripada hukuman.²⁶

Maka guru dengan gaya mengajar Demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Metode atau cara mengajar guru

Guru berperan sebagai fasilitator sehingga guru hanya memberikan arahan yang jelas bagi siswanya. Menggunakan metode ceramah interaktif. Siswa diberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen oleh karena itu menggunakan metode pembelajaran yang aktif seperti diskusi dan tanya jawab.

2) Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran

Guru menggunakan berbagai sumber belajar namun tetap mengarahkan siswa dalam menentukan sumber belajar.

3) Pemberian hadiah, pujian, hukuman dan teguran

Pemberian hadiah, pujian, hukuman dan teguran dilakukan secara berimbang. Namun porsi hadiah dan pujian lebih besar.

4) Pemberian kesempatan siswa dalam bertanya dan berpendapat

²⁵ HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam...*, hal. 111-112.

²⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak...*, hal. 93-94.

Siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat dan bertanya serta guru menerima dan mengarahkan pendapat siswa.

Macam-macam gaya mengajar tersebut bukanlah klasifikasi. Macam-macam gaya mengajar tersebut merupakan uraian dari tipe-tipe gaya mengajar dan ciri-cirinya. Selanjutnya ciri-ciri setiap gaya mengajar akan digunakan untuk mengklasifikasikan gaya mengajar Guru PAI. Sedangkan klasifikasi merupakan pengelompokan Guru PAI berdasarkan ciri-ciri pada setiap tipe gaya mengajar.

3. Klasifikasi Gaya Mengajar Guru PAI

Klasifikasi adalah mengelompokkan atau menggolongkan sesuatu berdasarkan kaidah tertentu.²⁷ Gaya mengajar merupakan cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.²⁸ Sehingga klasifikasi gaya mengajar Guru PAI adalah pengelompokkan atau penggolongan Guru PAI berdasarkan cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.

Menurut Suparman, gaya mengajar guru mempunyai 2 aspek yaitu kurikuler dan psikologis. Selanjutnya 2 aspek tersebut dapat diuraikan lagi, yaitu aspek kurikuler yang terdiri dari cara atau metode mengajar dan penggunaan sumber belajar serta aspek psikologis terdiri dari pemberian hadiah atau hukuman dan pemberian kesempatan siswa untuk berpendapat atau bertanya.²⁹

²⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hal. 747.

²⁸ S. Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa...*, hal. 59.

²⁹ *Ibid.*, hal. 59.

Empat aspek tersebut akan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan klasifikasi gaya mengajar Guru PAI. Ciri-ciri yang digunakan dalam menentukan klasifikasi gaya mengajar Guru PAI telah dijelaskan dalam landasan teori mengenai macam-macam gaya mengajar. Ciri-ciri tersebut akan dijadikan variabel sebagai penentuan kesimpulan dalam melakukan klasifikasi gaya mengajar Guru PAI.

4. Hubungan Gaya Mengajar Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.³⁰ Dalam hal ini prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes dan angka nilai yang diberikan oleh guru.³¹ Prestasi belajar yang dicapai seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya selama proses pembelajaran.

Menurut Ngalim Purwanto, cara mengajar guru akan mempengaruhi prestasi belajar. Terutama dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.³²

³⁰ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1984), hal 43.

³¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 700.

³² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 109.

Menurut Slameto, metode mengajar guru akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang progresif dan berani mencoba metode-metode baru dalam mengajar akan membantu kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga membantu siswa dalam belajar dengan baik. Oleh karena itu, metode mengajar harus disusahakan setepat, efisien, dan efektif mungkin.³³

Cara yang digunakan untuk mengetahui dampak gaya mengajar Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa dengan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Apabila siswa mendapat nilai di atas KKM maka siswa tersebut Tuntas. Apabila siswa mendapat nilai di bawah KKM maka siswa tersebut Tidak Tuntas. Kriteria Tuntas dan Tidak Tuntas akan dijadikan pedoman pengukuran dampak gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.³⁴ Dari pengertian tersebut metode penelitian sangat penting karena menentukan keabsahan penelitian dan cara mendapatkan data. Metode penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...*, hal. 66.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Yogyakarta. Sedangkan berdasarkan analisis datanya merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.³⁵

Fenomena sosial yang dimaksud adalah gaya mengajar guru PAI.

2. Penentuan Subyek dan Obyek

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah Guru PAI dan siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pemilihan subyek tersebut karena Guru PAI dan siswa dapat memberikan keterangan yang jelas mengenai gaya mengajar guru. Obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini adalah gaya mengajar Guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Dokumentasi

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 94.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapot, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.³⁶ Dokumen yang dipakai termasuk dokumen resmi karena merupakan bahan tertulis, surat-surat dan catatan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah badan-badan kemasyarakatan atau organisasi sosial politik.³⁷ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta transkrip nilai.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁸ Observasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu observasi untuk mengetahui letak dan keadaan geografis serta observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan instrumen check list. Penelitian ini termasuk observasi non partisipan karena peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran siswa. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gaya mengajar guru PAI ketika melakukan proses pembelajaran di kelas.

³⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 74.

³⁷ *Ibid.*, hal. 75.

³⁸ *Ibid.*, hal. 71.

c. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggabungkan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur.⁴⁰

Wawancara dilakukan kepada Guru PAI, siswa dan Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan kepada Guru PAI dan siswa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gaya mengajar guru PAI. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Staff Tata Usaha digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan siswa dan keadaan gedung serta ruangan.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data sehingga menjadi temuan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang ada merupakan masalah gaya mengajar guru. Gaya mengajar guru termasuk kompetensi pedagogik. Ini berarti jelas bahwa untuk memecahkan

³⁹ *Ibid.*, hal. 57.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 58.

masalah yang ada perlu landasan teori mengenai gaya mengajar guru. Dan hal tersebut merupakan lingkup dalam pendidikan.

b. Metode Berpikir

Penelitian ini menggunakan metode berpikir induktif. Metode berpikir induktif terkait dengan jenis penelitian kualitatif. Metode berpikir induktif karena dapat menganalisis data dari fakta yang bersifat khusus ke arah fakta yang bersifat umum.

c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Dari data yang didapat dari observasi dan wawancara akan diperoleh gaya mengajar guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Gaya mengajar tersebut akan dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan perspektif demokratis, otoriter atau *laize-faire*. Selanjutnya, hasil temuan mengenai gaya mengajar guru akan dihubungkan dengan prestasi belajar siswa dengan melihat transkrip nilai.

d. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda. Data yang didapat dari hasil wawancara kepada Guru PAI akan di *cross check* dengan data yang didapat dari

hasil wawancara kepada siswa. Data yang didapat dari hasil wawancara juga akan di *cross check* dengan data yang didapat dari hasil observasi.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian ini digunakan untuk mengetahui identitas penulis dan menunjukkan keabsahan administrasi.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab, yaitu BAB I Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. BAB ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab lainnya.

BAB II Gambaran Umum SMA Negeri 1 Yogyakarta berisi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan gedung dan ruangan serta ekstrakurikuler. BAB ini menjadi landasan umum tentang obyek penelitian. BAB ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

BAB III Klasifikasi Gaya Mengajar Guru PAI dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar berisi klasifikasi gaya mengajar guru PAI dan dampak gaya mengajar guru PAI terhadap prestasi belajar siswa. Dalam BAB ini terdapat data dan analisis data. BAB ini merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat pada BAB I.

BAB IV Penutup berisi kesimpulan dan saran. BAB ini merupakan akumulasi dari bab sebelumnya. BAB ini berisi temuan penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, Curriculum Vitae dan lampiran yang berisikan surat keterangan dari sekolah telah melakukan penelitian, transkrip nilai, instrument pengumpulan data, catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketiga Guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Syahrullah M, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I dan Bapak M. Masyhudi, S.Ag dapat diklasifikasikan ke dalam Gaya Mengajar Demokratis.
2. Gaya Mengajar Demokratis Guru PAI berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hanya terdapat 6 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari total 74 siswa. Ini berarti 92% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 8% siswa tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Saran

Segala yang telah dilaksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan. Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Guru PAI sebaiknya menggunakan berbagai metode atau cara mengajar yang kreatif dan aktif sehingga mampu membentuk sikap inspiratif siswa.

2. Guru PAI sebaiknya menggunakan sumber belajar yang luas yang diambil dari pengetahuan guru dan siswa.
3. Guru PAI sebaiknya memberikan hadiah, pujian, hukuman dan teguran secara sportif dan berimbang. Namun hadiah dan pujian diberikan porsi lebih besar daripada hukuman dan teguran.
4. Guru PAI sebaiknya memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat namun tetap mengarahkan pendapat siswa. Karena akan menumbuhkan kreatifitas dan rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fathin Noor, "Gaya Mengajar Guru Kimia, Sikap Siswa dan Prestasi Belajar Serta Keterkaitannya Dengan Pembelajaran Kimia di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1982.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed IV, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, Jilid II, penerjemah: Med. Meitasari Candrasa, Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Firman, "Guru Agama Benturkan Kepala Siswa Hingga Mimisan, Sekolah Minta Maaf",
<http://news.detik.com/read/2013/02/21/171346/2176352/10/guru-agama-benturkan-kepala-siswa-hingga-mimisan-sekolah-minta-maaf>.
- Kusnandar, Endang, "Kepemimpinan Sekolah",
<http://endang965.wordpress.com/thesis/2-kepemimpinan-iklim-organisasi/bab-2-deskripsi/>.
- Lutfi, "Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Qodrika, Atina, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas X MAN PAKEM Tahun Akademik 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar)*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press dan Grafindo Litera Media, 2009.
- Suparman, S., *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.
- Suwarno, Agus, “Antara Guru Otoriter dan Guru Demokratis”, **Error! Hyperlink reference not valid..**
- Thoha, HM. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Tim Penyusun, *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1984.
- Wikipedia Bahasa Indonesia,
http://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Yogyakarta.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2013

Jam : 13.00-14.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Drs. Syahrullah M

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara kali ini dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah pendidikan Beliau, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Wawancara tersebut dapat mengungkap bahwa Bapak Drs. Syahrullah M merupakan lulusan SD Negeri, Sekolah Menengah Islam, SPIAIN, IAIN Sunan Ampel Mataram dan menempuh Doktoral di Fakultas Tarbiyah UII. Beliau menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Beliau mengawali pembelajaran dengan ceramah sebagai pengantar, lalu membagi materi untuk didiskusikan dengan kelompok, setelah itu siswa diperintah untuk presentasi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa maka Beliau tidak membenarkan salah satunya tetapi mengajarkan untuk toleransi dan demokrasi.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah buku paket pegangan, tafsir al-quran, hadits dan LKS. Beliau juga menggunakan internet ketika memberikan tugas siswa seperti mencari teks khutbah dan hukum fiqih mengenai bank. Menurut Beliau suasana kelas ketika pembelajaran, siswa antusias dan aktif.

Guru lebih sering menggunakan pujian daripada hadiah, teguran dan hukuman. Pujian seperti kata “kalian pintar” dan tepuk tangan. Teguran juga ada

namun jarang yaitu seperti nilai yang ditahan apabila tidak melaksanakan ulangan harian atau tugas. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat ketika diskusi dan presentasi.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Bapak Drs. Syahrullah. M sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataan Beliau yaitu:

1. Penggunaan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Beliau mengawali pembelajaran dengan ceramah sebagai pengantar, lalu membagi materi untuk didiskusikan dengan kelompok, setelah itu siswa diperintah untuk presentasi dan dilanjutkan dengan tanya jawab.
2. Penggunaan berbagai sumber belajar namun tetap mengarahkan siswa dalam menentukan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah buku paket pegangan, tafsir al-quran, hadits dan LKS. Beliau juga menggunakan internet ketika memberikan tugas siswa seperti mencari teks khutbah dan hukum fiqh mengenai bank.
3. Guru lebih sering menggunakan pujian daripada hadiah, teguran dan hukuman. Pujian seperti kata “kalian pintar” dan tepuk tangan. Teguran juga ada namun jarang yaitu seperti nilai yang ditahan apabila tidak melaksanakan ulangan harian atau tugas.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat ketika diskusi dan presentasi. Apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa maka Beliau tidak membenarkan salah satunya tetapi mengajarkan untuk toleransi dan demokrasi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2013

Jam : 08.45-09.30 dan 09.45-10.30

Lokasi : Ruang 211 (Kelas XI IPA 5)

Sumber Data : Drs. Syahrullah M

Deskripsi data:

Observasi pembelajaran ini dilakukan di kelas XI IPA 5. Observasi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui gaya mengajar Bapak Drs. Syahrullah M. Pada observasi pembelajaran ini Guru PAI menyampaikan materi mengenai Iman Kepada Rasul. Aspek yang akan diamati adalah cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Observasi ini dapat mengungkap bahwa Bapak Syahrullah M membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan melakukan appersepsi. Beliau menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran, diskusi dengan cara memberikan tugas kemudian siswa diperintah untuk presentasi secara kelompok dan tanya jawab setelah presentasi. Namun dalam pembelajaran ini lebih besar persentase penggunaan metode diskusi dan tanya jawab. Suasana kelas terlihat tenang, tidak gaduh dan siswa aktif serta antusias ketika pembelajaran berlangsung. Terutama ketika proses presentasi dan tanya jawab.

Sumber belajar yang digunakan berupa buku paket dan LKS untuk buku pegangan bagi siswa, internet untuk menambah pengetahuan mengenai materi presentasi dan anjuran berupa Al-Quran dan Hadits yang diambil dari sumber aslinya yaitu kitab Hadits Sunan Ahmad.

Beliau menggunakan pujian berupa kata “Bagus” dan “Kamu dapat 100” ketika mampu menjawab pertanyaan serta presentasi dengan baik. Beliau juga memberikan teguran ketika diawal pembelajaran untuk menenangkan beberapa

siswa yang ramai. Beliau tidak terlihat menggunakan hadiah atau hukuman kepada siswa.

Beliau selalu memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat di awal, inti dan akhir pembelajaran. Terutama terlihat ketika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari temannya ketika melakukan presentasi.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang dapat diamati dari Bapak Drs. Syahrullah. M sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa hal yang dilakukan ketika pembelajaran yaitu:

1. Penggunaan metode ceramah pada awal pembelajaran, diskusi dengan cara memberikan tugas kemudian siswa diperintah untuk presentasi secara kelompok dan tanya jawab setelah presentasi. Namun dalam pembelajaran ini lebih besar persentase penggunaan metode diskusi dan tanya jawab.
2. Sumber belajar yang digunakan berupa buku paket dan LKS untuk buku pegangan bagi siswa, internet untuk menambah pengetahuan mengenai materi presentasi dan anjuran berupa Al-Quran dan Hadits yang diambil dari sumber aslinya yaitu kitab Hadits Sunan Ahmad.
3. Guru menggunakan pujian berupa kata “Bagus” dan “Kamu dapat 100” ketika mampu menjawab pertanyaan serta presentasi dengan baik. Guru juga memberikan teguran ketika di awal pembelajaran untuk menenangkan beberapa siswa yang ramai. Guru tidak terlihat menggunakan hadiah atau hukuman kepada siswa.
4. Guru selalu memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat di awal, inti dan akhir pembelajaran. Terutama terlihat ketika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari temannya ketika melakukan presentasi.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI IPA 5

Sumber Data : Rozan M. Irfan

Deskripsi data:

Informan adalah salah siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 5. Siswa ini bernama Rozan M.Irfan. Guru PAI di kelas XI IPA 5 adalah Bapak Drs. Syahrullah M. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 5. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Drs. Syahrullah M. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudara Rozan M. Irfan melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Beliau juga kadang-kadang memberikan tugas untuk presentasi secara berkelompok. Beliau memberikan instruksi dengan jelas ketika pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran berlangsung dengan tenang dan aktif.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS. Dan apabila ada tugas, Beliau juga menganjurkan untuk menggunakan Al-Quran dan Hadits yang diambil dari sumber aslinya serta internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau menggunakan topik-topik yang diminati dalam proses pembelajaran. Namun cara ini kurang berhasil dalam menarik antusias siswa.

Menurut Irfan, Bapak Drs. Syahrullah M berimbang dalam memberikan pujian dan teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan seperti “bagus” sedangkan teguran seperti menegur siswa yang kurang kondusif. Beliau sering memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Irfan terhadap Bapak Drs. Syahrullah M adalah Beliau tegas dan menguasai materi pembelajaran namun kurang dalam memberi motivasi siswa.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Rozan M. Irfan sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Beliau juga kadang-kadang memberikan tugas untuk presentasi secara berkelompok. Beliau memberikan instruksi dengan jelas ketika pembelajaran berlangsung.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS. Dan apabila ada tugas, Beliau juga menganjurkan untuk menggunakan Al-Quran dan Hadits yang diambil dari sumber aslinya serta internet.
3. Bapak Drs. Syahrullah M berimbang dalam memberikan pujian dan teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan seperti “bagus” sedangkan teguran seperti menegur siswa yang kurang kondusif.
4. Beliau sering memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau menggunakan topik-topik yang diminati dalam proses pembelajaran. Namun cara ini kurang berhasil dalam menarik antusias siswa.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2013
Jam : 09.45-10.00
Lokasi : Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : Yasin Agung Nugroho

Deskripsi data:

Informan adalah salah siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 5. Siswa ini bernama Yasin Agung Nugroho. Guru PAI di kelas XI IPA 5 adalah Bapak Drs. Syahrullah M. Wawancara kali ini dilaksanakan di perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Drs. Syahrullah M. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudara Yasin Agung Nugroho melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab secara berimbang. Beliau memberikan instruksi dengan jelas ketika pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran berlangsung dengan tenang dan memperhatikan.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS. Dan apabila ada tugas, Beliau juga menganjurkan untuk menggunakan internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau menggunakan nada bicara yang menarik dan tegas. Namun siswa ketika pembelajaran kurang antusias.

Menurut Yasin, Bapak Drs. Syahrullah M berimbang dalam memberikan pujian dan teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan seperti kata “baik sekali” sedangkan teguran seperti menegur siswa yang kurang mendengarkan. Beliau sering memberikan

kesempatan untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Yasin terhadap Bapak Drs. Syahrullah M adalah Beliau tegas dan jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Yasin Agung Nugroho sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab secara berimbang. Beliau memberikan instruksi dengan jelas ketika pembelajaran berlangsung.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS. Dan apabila ada tugas, Beliau juga menganjurkan untuk menggunakan internet.
3. Bapak Drs. Syahrullah M berimbang dalam memberikan pujian dan teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan seperti kata “baik sekali” sedangkan teguran seperti menegur siswa yang kurang mendengarkan.
4. Beliau sering memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI IPA 5

Sumber Data : Amalia Rizki Hanif

Deskripsi data:

Informan adalah salah siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 5. Siswi ini bernama Amalia Rizki Hanif. Guru PAI di kelas XI IPA 5 adalah Bapak Drs. Syahrullah M. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 5. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Drs. Syahrullah M. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudari Amalia Rizki Hanif melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah interaktif, sering melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan tenang.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan Al-Quran. Sedang dalam pemberian tugas, diperkenankan mengambil dari internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau menggunakan ceramah interaktif dan menyuruh membaca Al-Quran. Hal ini kurang dalam memotivasi siswa.

Menurut Rizki, Bapak Drs. Syahrullah M lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan seperti kata “ya bagus” sedangkan teguran seperti menegur siswa

dengan kata “ya laptopnya ditutup dulu” atau “perhatikan dulu, besok Al-Qurannya jangan lupa dibawa, kan sudah saya peringatkan”. Beliau sangat sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Rizki terhadap Bapak Drs. Syahrullah M adalah Beliau sudah baik karena menguasai materi dan hafal ayat-ayat Al-Quran.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Amalia Rizki Hanif sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah interaktif, sering melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan Al-Quran. Sedang dalam pemberian tugas, diperkenankan mengambil dari internet.
3. Bapak Drs. Syahrullah M lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan seperti kata “ya bagus” sedangkan teguran seperti menegur siswa dengan kata “ya laptopnya ditutup dulu” atau “perhatikan dulu, besok Al-Qurannya jangan lupa dibawa, kan sudah saya peringatkan”.
4. Beliau sangat sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI IPA 5

Sumber Data : Karina

Deskripsi data:

Informan adalah salah siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 5. Siswi ini bernama Karina. Guru PAI di kelas XI IPA 5 adalah Bapak Drs. Syahrullah M. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 5. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Drs. Syahrullah M. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudari Karina melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah interaktif, kadang-kadang diskusi yang diikuti dengan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan kondusif.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan Al-Quran. Sedang dalam pemberian tugas, diperkenankan mengambil dari internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan meminta perhatian ketika akan berbicara. Walaupun akhirnya siswa memperhatikan namun antusias siswa masih kurang terhadap mata pelajaran PAI.

Menurut Karina, Bapak Drs. Syahrullah M lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan secara lisan seperti kata “bagus” sedangkan teguran diberikan

ketika siswa tidak membawa Al-Quran. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Karina terhadap Bapak Drs. Syahrullah M adalah Beliau sangat menguasai agama Islam dan cukup meyakinkan dalam pemberian materi pembelajaran.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Karina sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak Drs. Syahrullah M menggunakan metode ceramah interaktif, kadang-kadang diskusi yang diikuti dengan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan Al-Quran. Sedang dalam pemberian tugas, diperkenankan mengambil dari internet.
3. Bapak Drs. Syahrullah M lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan secara lisan seperti kata “bagus” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak membawa Al-Quran.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2013

Jam : 08.45-09.30

Lokasi : Loby SMA Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Muhammad Anas, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara kali ini dilaksanakan di loby SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah pendidikan Beliau, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Wawancara tersebut dapat mengungkap bahwa Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I merupakan lulusan SD Negeri 1 Bataran di Jawa Timur, SLTP Negeri 1 Bataran, SMA Pondok Pesantren Modern Al-Barokah di Kertosono, menempuh program PGSD di STITM Kediri dan mengambil S1 di UII Fakultas Pendidikan Islam. Beliau menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Metode ceramah digunakan pada awal pembelajaran sebagai pengantar dan akhir pembelajaran sebagai penegasan. Pada tahap inti, Beliau menggunakan metode diskusi dengan cara memberikan sub materi kepada masing-masing kelompok lalu dilakukan tanya jawab setelah presentasi kelompok.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah buku paket, LKS dan buku lain seperti buku Fiqih Wanita, Ainun Najib serta dari internet. Menurut Beliau suasana kelas ketika pembelajaran, siswa antusias dan aktif. Terutama dalam proses tanya jawab karena siswa merasa ingin tahu terhadap banyak hal.

Beliau memberikan hadiah berupa permen kepada siswa yang aktif dan jilbab untuk siswa yang mendapat nilai terbaik atau belum mengenakan jilbab. Sedangkan pemberian hukuman dan teguran sesuai dengan kesepakatan antara guru dan siswa. Seperti apabila tidak mengerjakan tugas nanti mengerjakannya di luar kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat setiap saat.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataan Beliau yaitu:

1. Penggunaan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan pada awal pembelajaran sebagai pengantar dan akhir pembelajaran sebagai penegasan. Pada tahap inti, Beliau menggunakan metode diskusi dengan cara memberikan sub materi kepada masing-masing kelompok lalu dilakukan tanya jawab setelah presentasi kelompok.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah buku paket, LKS dan buku lain seperti buku Fiqih Wanita, Ainun Najib serta dari internet.
3. Beliau memberikan hadiah berupa permen kepada siswa yang aktif dan jilbab untuk siswa yang mendapat nilai terbaik atau belum mengenakan jilbab. Sedangkan pemberian hukuman dan teguran sesuai dengan kesepakatan antara guru dan siswa. Seperti apabila tidak mengerjakan tugas nanti mengerjakannya di luar kelas.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat setiap saat.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2013

Jam : 07.15-08.45

Lokasi : Kelas XI Akselerasi

Sumber Data : Muhammad Anas, S.Pd.I

Deskripsi data:

Observasi pembelajaran ini dilakukan di kelas XI Akselerasi. Observasi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui gaya mengajar Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Pada observasi pembelajaran ini Guru PAI menyampaikan materi mengenai Dosa Besar. Aspek yang akan diamati adalah cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Observasi ini dapat mengungkap bahwa Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengabsen siswa dan melakukan appersepsi. Beliau menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran sebagai pengantar, membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi mengenai sub materi Dosa Besar dan setiap kelompok diminta untuk presentasi lalu diadakan tanya jawab oleh kelompok lain. Pada akhir pembelajaran, Beliau mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

Suasana kelas terlihat tenang dan memperhatikan. Siswa terlihat aktif ketika diskusi kelompok, presentasi dan tanya jawab. Sumber belajar yang digunakan berupa LKS untuk buku pegangan bagi siswa dan internet untuk mencari isu aktual mengenai materi pembelajaran.

Beliau menggunakan pujian berupa kata “good” dan memberikan tepuk tangan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan serta presentasi dengan baik. Guru juga memberikan teguran seperti kata “tenang sebentar” ketika siswa sedang ramai. Beliau tidak terlihat menggunakan hadiah atau hukuman kepada siswa.

Beliau memberikan kesempatan bertanya kepada siswa ketika saat berdiskusi dan di akhir pembelajaran. Beliau juga memberikan kesempatan untuk berpendapat ketika menjawab pertanyaan dari temannya. Namun Beliau memberikan arahan ketika terjadi perbedaan pendapat.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang dapat diamati dari Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa hal yang dilakukan ketika pembelajaran yaitu:

1. Penggunaan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Beliau menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran sebagai pengantar, membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi mengenai sub materi Dosa Besar dan setiap kelompok diminta untuk presentasi lalu diadakan tanya jawab oleh kelompok lain. Pada akhir pembelajaran, Beliau mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Sumber belajar yang digunakan berupa LKS untuk buku pegangan bagi siswa dan internet untuk mencari isu aktual mengenai materi pembelajaran.
3. Beliau menggunakan pujian berupa kata “good” dan memberikan tepuk tangan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan serta presentasi dengan baik. Guru juga memberikan teguran seperti kata “tenang sebentar” ketika siswa sedang ramai. Beliau tidak terlihat menggunakan hadiah atau hukuman kepada siswa.
4. Beliau memberikan kesempatan bertanya kepada siswa ketika saat berdiskusi dan di akhir pembelajaran. Beliau juga memberikan kesempatan untuk berpendapat ketika menjawab pertanyaan dari temannya. Namun Beliau memberikan arahan ketika terjadi perbedaan pendapat.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI Akselerasi

Sumber Data : Cahyani Anisa Dewi

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI Akselerasi. Siswi ini bernama Cahyani Anisa Putri. Guru PAI di kelas XI Akselerasi adalah Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI Akselerasi. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudari Cahya melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I menggunakan metode ceramah, diskusi yang diikuti dengan tanya jawab. Tetapi metode yang lebih sering digunakan adalah metode diskusi, presentasi dan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan buku paket. Siswa juga dianjurkan untuk mengambil materi dari internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

Menurut Cahya, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan secara lisan seperti kata “baik” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Cahya terhadap Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I adalah Beliau merupakan guru yang kreatif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Cahya sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I menggunakan metode ceramah, kadang-kadang diskusi yang diikuti dengan tanya jawab. Tetapi metode yang lebih sering digunakan adalah metode diskusi, presentasi dan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan buku paket. Siswa juga dianjurkan untuk mengambil materi dari buku-buku yang relevan dan internet.
3. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan secara lisan seperti kata “baik” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2013

Jam : 12.00-12.15

Lokasi : Kelas XI Akselerasi

Sumber Data : Hanif Dhian Rifqi

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI Akselerasi. Siswa ini bernama Hanif Dhian Rifqi. Guru PAI di kelas XI Akselerasi adalah Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI Akselerasi. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudara Hanif melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I menggunakan metode diskusi lalu presentasi dan tanya jawab. Kemudian Beliau memberikan penegasan. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung secara tenang dan antusias.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan buku paket, buku yang menyangkut materi dan internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan memberikan hadiah seperti permen.

Menurut Hanif, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Beliau juga pernah memberikan hadiah berupa permen ketika mampu menjawab pertanyaan. Namun beliau belum pernah memberikan

hukuman. Pujian yang diberikan seperti tepuk tangan sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Hanif terhadap Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I adalah Beliau merupakan guru yang tidak membosankan dan demokratis.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Hanif sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Penggunaan metode diskusi dan tanya jawab. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I menggunakan metode diskusi lalu presentasi dan tanya jawab. Kemudian Beliau memberikan penegasan. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan buku paket, buku yang menyangkut materi dan internet.
3. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Beliau juga pernah memberikan hadiah berupa permen ketika mampu menjawab pertanyaan. Namun beliau belum pernah memberikan hukuman. Pujian yang diberikan seperti tepuk tangan sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Namun beliau selalu menjadi penengah ketika terjadi perbedaan pendapat antar siswa. Beliau merupakan guru yang tidak membosankan dan demokratis.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2013

Jam : 12.15-12.30

Lokasi : Kelas XI Akselerasi

Sumber Data : Tiara Gitami Putri

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI Akselerasi. Siswi ini bernama Tiara Gitami Putri. Guru PAI di kelas XI Akselerasi adalah Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI Akselerasi. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudari Tiara melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran. Kemudian membagi kelompok untuk berdiskusi dan dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab.. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan baik karena siswa memperhatikan guru.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan Al-Quan, buku yang relevan dengan materi dan internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan melakukan tanya jawab sesuai dengan topic yang diinginkan siswa.

Menurut Tiara, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I berimbang dalam memberikan pujian dan teguran. Beliau juga pernah memberikan hadiah berupa

permen ketika mampu menjawab pertanyaan. Namun beliau belum pernah memberikan hukuman. Pujian yang diberikan seperti tepuk tangan dan kata “good” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Tiara terhadap Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I adalah Beliau merupakan guru yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Tiara sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Penggunaan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran. Kemudian membagi kelompok untuk berdiskusi dan dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab.. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS dan Al-Quan, buku yang relevan dengan materi dan internet.
3. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I berimbang dalam memberikan pujian dan teguran. Beliau juga pernah memberikan hadiah berupa permen ketika mampu menjawab pertanyaan. Namun beliau belum pernah memberikan hukuman. Pujian yang diberikan seperti tepuk tangan dan kata “good” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan melakukan tanya jawab sesuai dengan topik yang diinginkan siswa.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI Akselerasi

Sumber Data : Latief Jaya Subrata

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI Akselerasi. Siswa ini bernama Latief Jaya Subrata. Guru PAI di kelas XI Akselerasi adalah Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI Akselerasi. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudara Latief melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan metode diskusi dengan cara berkelompok lalu diadakan tanya jawab oleh para siswa. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan aktif karena siswa merasa antusias.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, buku paket dan internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan menggunakan topik yang disenangi siswa.

Menurut Latief, Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Beliau juga pernah memberikan hadiah berupa permen ketika mampu menjawab pertanyaan. Namun beliau belum pernah memberikan

hukuman. Pujian yang diberikan seperti tepuk tangan dan kata “bagus” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas. Beliau sering sekali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Beliau sangat terbuka dalam menanggapi pertanyaan siswa. Penilaian dan persepsi Latief terhadap Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I adalah Beliau merupakan guru yang kreatif.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Latief sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Penggunaan metode diskusi dan tanya jawab. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan metode diskusi dengan cara berkelompok lalu diadakan tanya jawab oleh para siswa. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, buku paket dan internet.
3. Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Beliau juga pernah memberikan hadiah berupa permen ketika mampu menjawab pertanyaan. Namun beliau belum pernah memberikan hukuman. Pujian yang diberikan seperti tepuk tangan dan kata “bagus” sedangkan teguran diberikan ketika siswa tidak mengerjakan tugas.
4. Beliau sering sekali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Beliau sangat terbuka dalam menanggapi pertanyaan siswa. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan menggunakan topik yang disenangi siswa.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013
Jam : 12.00-12.30
Lokasi : Loby SMA Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : M. Masyhudi, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara kali ini dilaksanakan di loby SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah pendidikan Beliau, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Wawancara tersebut dapat mengungkap bahwa Bapak M. Masyhudi, S.Ag merupakan lulusan SD pada tahun 1966, PGA pada tahun 1972, Pondok Pesantren Jatirejo pada tahun 1973-1974, menempuh sarjana muda pada tahun 1977 dan menempuh program Doktoral S1 pada tahun 1999-2000. Beliau menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan kadang-kadang diskusi.

Metode ceramah interaktif dan tanya jawab lebih dominan ketika pada tahap inti pembelajaran karena para siswa lebih suka bertanya seputar materi yang disampaikan. Sedangkan metode diskusi digunakan ketika ada permasalahan yang tidak dapat dijawab secara individual oleh siswa.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah apa saja yang mengacu kepada materi seperti LKS, buku paket, majalah Islam seperti Ar-Risalah dan internet. Menurut Beliau suasana kelas ketika pembelajaran, siswa aktif dalam bertanya. Terutama dalam proses tanya jawab karena siswa merasa ingin tahu terhadap banyak hal mengenai permasalahan agama Islam.

Pemberian hadiah dilakukan dengan cara menambah nilai kepada siswa yang aktif bertanya atau dapat menjawab dengan benar. Pujian juga Beliau berikan seperti kata “Pintar”. Sedangkan pemberian teguran sesuai dengan pada umumnya yaitu ketika siswa ramai. Untuk hukuman, untuk selama ini Beliau belum pernah memberikannya. Dengan metode tanya jawab yang sering digunakan maka siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat setiap saat.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Bapak M .Masyhudi, S.Ag sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataan Beliau yaitu:

1. Beliau menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan kadang-kadang diskusi. Metode ceramah interaktif dan tanya jawab lebih dominan ketika pada tahap inti pembelajaran karena para siswa lebih suka bertanya seputar materi yang disampaikan. Sedangkan metode diskusi digunakan ketika ada permasalahan yang tidak dapat dijawab secara individual oleh siswa.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah apa saja yang mengacu kepada materi seperti LKS, buku paket, majalah Islam seperti Ar-Risalah dan internet.
3. Pemberian hadiah dilakukan dengan cara menambah nilai kepada siswa yang aktif bertanya atau dapat menjawab dengan benar. Pujian juga Beliau berikan seperti kata “Pintar”. Sedangkan pemberian teguran sesuai dengan pada umumnya yaitu ketika siswa ramai. Untuk hukuman, untuk selama ini Beliau belum pernah memberikannya.
4. Dengan metode tanya jawab yang sering digunakan maka siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat setiap saat.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2013

Jam : 08.45-09.30 dan 09.45-10.30

Lokasi : Kelas XI IPA 4

Sumber Data : M. Masyhudi, S.Ag

Deskripsi data:

Observasi pembelajaran ini dilakukan di kelas XI IPA 4. Observasi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui gaya mengajar Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Pada observasi pembelajaran ini Guru PAI menyampaikan materi mengenai Raja' dan Taubat. Aspek yang akan diamati adalah cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Observasi ini dapat mengungkap bahwa Bapak M. Masyhudi, S.Ag membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, melakukan appersepsi dan pre test. Beliau menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab pada 45 menit awal untuk membangkitkan motivasi siswa. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab secara individual di diskusikan dengan teman sebangkunya dan disampaikan kepada teman yang lain. Pada akhir pembelajaran diberikan penegasan mengenai jawaban-jawaban yang berbeda.

Suasana kelas terlihat tenang, memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Siswa terlihat aktif ketika mengajukan dan menjawab pertanyaan. Sumber belajar yang digunakan berupa LKS dan membuat slide power point yang bersumber dari buku paket, buku Ibnu Taimiyah serta internet. Beliau juga memberikan kesempatan siswa untuk bercerita pengalamannya sebagai sumber belajar.

Beliau menggunakan pujian berupa kata “pintar” ketika siswa mampu menjawab pertanyaan. Guru juga memberikan teguran seperti kata “tolong

dengarkan” ketika siswa sedang ramai. Beliau tidak terlihat menggunakan hadiah atau hukuman kepada siswa.

Beliau selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa ketika saat menjelaskan materi. Beliau juga memberikan kesempatan untuk berpendapat.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang dapat diamati dari Bapak M. Masyhudi, S.Ag sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa hal yang dilakukan ketika pembelajaran yaitu:

1. Penggunaan metode ceramah interaktif, Tanya jawab dan diskusi. Beliau menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab pada 45 menit awal untuk membangkitkan motivasi siswa. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab secara individual di diskusikan dengan teman sebangkunya dan disampaikan kepada teman yang lain. Pada akhir pembelajaran diberikan penegasan mengenai jawaban-jawaban yang berbeda.
2. Sumber belajar yang digunakan berupa LKS dan membuat slide power point yang bersumber dari buku paket, buku Ibnu Taimiyah serta internet. Beliau juga memberikan kesempatan siswa untuk bercerita pengalamannya sebagai sumber belajar.
3. Beliau menggunakan pujian berupa kata “pintar” ketika siswa mampu menjawab pertanyaan. Guru juga memberikan teguran seperti kata “tolong dengarkan” ketika siswa sedang ramai. Beliau tidak terlihat menggunakan hadiah atau hukuman kepada siswa.
4. Beliau selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa ketika saat menjelaskan materi. Beliau juga memberikan kesempatan untuk berpendapat.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI IPA 4

Sumber Data : Maurissa Hasina Rasyi

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 4. Siswi ini bernama Maurissa Hasina Rasyi. Guru PAI di kelas XI IPA 4 adalah Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudari Maurissa melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung tenang memperhatikan dan antusias

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, power point yang bersumber dari buku tokoh Islam dan internet serta cerita siswa. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan menggunakan suara keras, mantap dan pembelajaran yang aktual.

Menurut Maurissa, Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan secara lisan seperti kata “bagus” ketika pertanyaan yang disampaikan siswa bagus. Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai.

Beliau sering sekali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Maurissa terhadap Bapak M. Masyhudi, S.Ag adalah Beliau merupakan guru yang sangat bersemangat, baik hati dan tidak terlalu banyak tugas.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Maurissa sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, power point yang bersumber dari buku tokoh Islam dan internet serta cerita siswa.
3. Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian yang dilakukan secara lisan seperti kata “bagus” ketika pertanyaan yang disampaikan siswa bagus. Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai.
4. Beliau sering sekali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Jam : 12.00-12.15

Lokasi : Kelas XI IPA 4

Sumber Data : Ramadhani Nuresa Putri

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 4. Siswi ini bernama Ramadhani Nuresa Putri. Guru PAI di kelas XI IPA 4 adalah Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudari Ramadhani melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan bercerita. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan tenang dan antusias.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, power point yang bersumber dari buku tokoh Islam dan internet serta cerita siswa. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan menggunakan gaya berbicara yang lucu sehingga membuat siswa tertawa.

Menurut Ramadhani, Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan hadiah dan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hukuman. Hadiah berupa tambahan nilai untuk siswa yang bertanya dan menjawab dengan baik. Pujian dilakukan dengan cara mengatakan langsung kepada siswanya.

Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Ramadhani terhadap Bapak M. Masyhudi, S.Ag adalah Beliau merupakan guru yang sangat bersemangat dan antusias.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Ramadhani sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan bercerita. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, power point yang bersumber dari buku tokoh Islam dan internet serta cerita siswa.
3. Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan hadiah dan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hukuman. Hadiah berupa tambahan nilai untuk siswa yang bertanya dan menjawab dengan baik. Pujian dilakukan dengan cara mengatakan langsung kepada siswanya. Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Jam : 12.15-12.30

Lokasi : Kelas XI IPA 4

Sumber Data : Adam Rifa'i

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 4. Siswa ini bernama Adam Rifa'i. Guru PAI di kelas XI IPA 4 adalah Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudara Adam melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan contoh kasus dari siswa. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan banyak yang bertanya.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, buku paket, kejadian sehari-hari dari pengalaman guru atau siswa dan internet. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau dengan menggunakan cerita-cerita yang menarik dan disangkutkan dengan realita.

Menurut Adam, Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian dilakukan dengan cara berkata "bagus". Sedangkan teguran diberikan ketika siswa

ramai. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Penilaian dan persepsi Adam terhadap Bapak M. Masyhudi, S.Ag adalah Beliau merupakan guru yang sangat bersemangat.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Adam sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan contoh kasus dari siswa. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, buku paket, kejadian sehari-hari dari pengalaman guru atau siswa dan internet.
3. Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian dilakukan dengan cara berkata “bagus”. Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Kelas XI IPA 4

Sumber Data : Bimo Adiartha D

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta kelas XI IPA 4. Siswa ini bernama Bimo Adiartha D. Guru PAI di kelas XI IPA 4 adalah Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Wawancara kali ini dilaksanakan di kelas XI IPA 4. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai gaya mengajar Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama guru PAI, cara atau metode mengajar, sumber belajar, suasana kelas, cara guru menarik perhatian siswa, penilaian atau persepsi siswa terhadap guru PAI, penggunaan hadiah, pujian, hukuman dan teguran serta kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Berdasarkan pernyataan dari saudara Bimo melalui wawancara yang dilakukan, dapat mengungkap bahwa Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas. Suasana pembelajaran berlangsung dengan tenang dan banyak yang bertanya.

Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, pengetahuan guru, internet dan pengalaman siswa. Untuk menarik perhatian siswa dan antusias siswa, Beliau menjelaskan materi dengan bersemangat dan lantang. Serta menghubungkan materi dengan contoh nyata yang sederhana dengan bahasa yang interaktif.

Menurut Bimo, Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian biasanya perkataan reflex beliau ketika siswa mampu bertanya dengan baik.

Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Bahkan sering dilanjutkan dengan dialog berisi pertanyaan lanjutan. Penilaian dan persepsi Bimo terhadap Bapak M. Masyhudi, S.Ag adalah Beliau merupakan guru yang selalu bersemangat dalam mengajar. Motivasi dan tegurannya dalam bentuk sindiran yang bagus.

Interpretasi:

Ciri-ciri mengajar yang disampaikan oleh Bimo sesuai dengan ciri-ciri gaya mengajar demokratis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa pernyataannya yaitu:

1. Bapak M. Masyhudi, S.Ag sering menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Beliau sudah jelas dalam memberikan instruksi ketika pembelajaran dan pemberian tugas.
2. Sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah LKS, pengetahuan guru, internet dan pengalaman siswa. Beliau menghubungkan materi dengan contoh nyata yang sederhana dengan bahasa yang interaktif.
3. Bapak M. Masyhudi, S.Ag lebih sering menggunakan pujian daripada teguran. Namun belum pernah memberikan hadiah dan hukuman. Pujian biasanya perkataan refleksi beliau ketika siswa mampu bertanya dengan baik. Sedangkan teguran diberikan ketika siswa ramai.
4. Beliau sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Bahkan sering dilanjutkan dengan dialog berisi pertanyaan lanjutan.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Staff TU

Sumber Data : Dokumen

Deskripsi data:

Dokumen didapat dari Bapak Danang selaku Staff Tata usaha. Dokumen berisi data visi, misi dan tujuan, struktur organisasi serta data guru dan karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi:

Berdasarkan data guru dan karyawan tersebut dapat mengetahui mengenai keadaan guru dan karyawan seperti pendidikan dan status kepegawaian.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013

Jam : 09.00-11.00

Lokasi : Ruang Staff TU

Sumber Data : Bapak Danang

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang Staff Tata Usaha di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara kali ini dilaksanakan di ruang Staff Tata Usaha. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa sedan keadaan ruang serta gedung.

Interpretasi:

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun keadaan siswa dan keadaan ruang serta gedung SMA Negeri 1 Yogyakarta pada BAB II mengenai gambaran umum SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013

Jam : 11.00-12.00

Lokasi : Lingkungan SMA Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Lingkungan SMA Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan di sekitar SMA Negeri 1 Yogyakarta. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui batas wilayah SMA Negeri 1 Yogyakarta dan keadaan lingkungan sekitar. Dari observasi ini dapat diketahui lingkungan sekitar SMA Negeri 1 Yogyakarta dan batas wilayahnya yaitu:

Sebelah utara : Jalan Pakuncen

Sebelah barat : Jalan HOS Cokroaminoto

Sebelah selatan : TK/SD Sekolah Kanisius

Sebelah timur : Jogja Nasional Museum

Interpretasi:

Data tersebut dapat mengetahui bahwa SMA Negeri 1 Yogyakarta kondusif untuk iklim pembelajaran meskipun dekat dengan jalan raya. Suasana tenang dan udaranya tidak sejuk. Selain itu, di lingkungan sekitarnya ditanami pohon-pohon yang rindang sehingga sejuk dan elok dipandang mata. Letak SMA Negeri 1 Yogyakarta yang berada di pinggir jalan raya tersebut memudahkan siswa, guru dan karyawan untuk menjangkanya karena banyaknya kendaraan umum yang melewatinya. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai letak dan keadaan geografis SMA Negeri 1 Yogyakarta pada BAB II.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2013

Jam : 10.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Dokumen

Deskripsi data:

Dokumen didapat dari Bapak Drs. Syahrullah M. Dokumen berisi data nilai PAI siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi:

Data nilai tersebut digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Data tersebut akan dikelompokkan menjadi ranking atas, ranking tengah dan ranking bawah.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2013

Jam : 09.30

Lokasi : Loby SMA Negeri 1 Yogyakarta

Sumber Data : Dokumen

Deskripsi data:

Dokumen didapat dari Bapak Muhammad Anas, S.Pd.I. Dokumen berisi data nilai PAI siswa kelas XI Akselerasi SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi:

Data nilai tersebut digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Data tersebut akan dikelompokkan menjadi ranking atas, ranking tengah dan ranking bawah.

Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013
Jam : 12.30
Lokasi : Loby SMA Negeri 1 Yogyakarta
Sumber Data : Dokumen

Deskripsi data:

Dokumen didapat dari Bapak M. Masyhudi, S.Ag. Dokumen berisi data nilai PAI siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi:

Data nilai tersebut digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Data tersebut akan dikelompokkan menjadi ranking atas, ranking tengah dan ranking bawah.

Lampiran II: Nilai PAI Siswa



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Jl. HOS Cokroaminoto 10, Telp. (0274) 513454, Fax. (0274) 542602, Yogyakarta
Website: www.sman1yogya.sch.id E-mail: smasiji_teladan@yahoo.com



DAFTAR HADIR PESERTA DAN BERITA ACARA
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pada hari ini Sabtu tanggal 05 bulan Oktober tahun 2013 telah diselenggarakan
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Ruang : 312
Kelas : XI IPA 5
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	NIS	NAMA	NO PRESENSI	TANDA TANGAN	NILAI
1	13842	Abriana Astuti	01	1 <i>Ch.</i>	1 93
2	13850	Alifta dea Nur Andhika	02	2 <i>Al.</i>	2 83
3	13854	Amalia Rizki Hanif	03	3 <i>Al.</i>	3 83
4	13855	Amalia Sultan Nanda A	04	4 <i>Al.</i>	4 79
5	13858	Angresta Pinakesty	05	5 <i>Al.</i>	5 75
6	13865	Arpinda Ilmania	06	6 <i>Al.</i>	6 73
7	13897	Fathimah Indah K	07	7 <i>Al.</i>	7 80
8	13901	Fauziah Nurul Laili	08	8 <i>Al.</i>	8 88
9	13902	Fiegna Fen An	09	9 <i>Al.</i>	9 85
10	13923	Jihan Ukhti Nashiha	10	10 <i>Al.</i>	10 93
11	13924	Karina	11	11 <i>Al.</i>	11 90
12	13932	Laily Annisa Kusumastuti	12	12 <i>Al.</i>	12 90
13	13939	Lissa Octavia Wardana	13	13 <i>Al.</i>	13 90
14	13963	Praptaningtyas	14	14 <i>Al.</i>	14 75
15				15	15
16				16	16
17				17	17
18				18	18

Jumlah Peserta yang seharusnya hadir : 14 Orang
Jumlah Peserta yang tidak hadir : - Orang
Jumlah Peserta yang hadir : 14 Orang

Peserta yang tidak hadir adalah nomor :

Catatan selama pelaksanaan UTS :

Tertib.

Pengawas I

Pengawas II

1. Tanda tangan : *C. Esti Pratiwi*

1. Tanda tangan :

2. Nama : C. Esti Pratiwi

2. Nama :

3. NIP :

3. NIP :

Lampiran II: Nilai PAI Siswa



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
JL. HOS Cokroaminoto 10, Telp.(0274)513454, Fax.(0274)542602, Yogyakarta
Website: www.sman1yogya.sch.id E-mail: smasiji_teladan@yahoo.com



DAFTAR HADIR PESERTA DAN BERITA ACARA
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pada hari ini Sabtu tanggal 5 bulan Oktober tahun 2013 telah diselenggarakan
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Ruang : 224
Kelas : XI IPA 5
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	NIS	NAMA	NO PRESENSI	TANDA TANGAN	NILAI
1	13997	Umni Adha Khorunnisa	15		1 88
2	13999	Utami Dwi Suryaningputri	16		2 88
3	14002	Vyna Vadika Radliyani	17		3 90
4	14007	Abthal Raditan Pratama	18		4 88
5	14010	Adhika Kurnia Putra	19		5 85
6	14019	Aji Wiroakti Setyawan	20		6 85
7	14042	Dhandi Wicantyo	21		7 75
8	14055	Fuad Rizki Witomo	22		8 78
9	14063	Hilmy Ammar Rafi	23		9 93
10	14066	Ihsanul Hafid	24		10 82
11	14108	Rozan Muhammad Ifan	25		11 85
12	14110	Ryan Sayoga	26		12 88
13	14115	Thaha Ikhsanul Haq	27		13 70
14	14118	Yasin Agung Nugroho	28		14 88
15	14120	Yusuf Anggoro Wicaksono	29		15 90
16					16
17					17
18					18

Jumlah Peserta yang seharusnya hadir : 15 Orang
Jumlah Peserta yang tidak hadir : Orang
Jumlah Peserta yang hadir : 15 Orang

Peserta yang tidak hadir adalah nomor :

Catatan selama pelaksanaan UTS :

Tertib

Pengawas I

Pengawas II

1. Tanda tangan :

1. Tanda tangan :

2. Nama : Nanik Isniani

2. Nama :

3. NIP :

3. NIP :

Lampiran II: Nilai PAI Siswa

Kode Pelajaran		Pendidikan Agama
Kode Kelas		XI. Akselerasi
Batas Tuntas	76	2013/2014

NIS	Nama Siswa	Jns Kelamin	NILAI
13871	AULIA RAHMATINA SULTONI	P	92
13880	CAHYANI ANISA DEWI	P	97
13882	DAYS CHELSEALANI KAARO	P	
13886	DHIA KHOIRUNNISA	P	96
13890	ELIDA FADHILATUL LATIFA	P	97
13912	HANIIDYA NOOR AGUSTHA	P	94
13967	PUSPITA GHANIY AGGRAINI	P	97
13968	PUTRI UTAMI AYU MUNINGGAR	P	97
13973	RAHMAWATI FANANSYAH PUTRI	P	96
13981	RIZQI AMALIA ARUMSARI	P	86
13964	RURI NUR ALINDA	P	96
13989	SHAFARINA MAULIA PRASUDIA	P	94
13995	TIARA GITAMI PUTRI	L	93
14032	BAGAS DANU WIJAYA MARWAN	L	96
14063	HANIF DHIAN RIFQI	L	90
14071	ISNANTO PRAMUDYA WARDHANA	L	87
14076	LATIEF JAYA SUBRATA		90
14096	QURAI SY SHIHAB HABIBIE		92

Yogyakarta, 28 Agustus 2013
Guru PAI


Muhammad Anas, S.Pd.I



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
 JL. HOS Cokroaminoto 10, Telp. (0274) 513454, Fax. (0274) 542602, Yogyakarta
 Website: www.sman1yogya.sch.id E-mail: smasiji_teladan@yahoo.com



DAFTAR HADIR PESERTA DAN BERITA ACARA
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pada hari ini SABTU tanggal 05 bulan Oktober tahun 2013 telah diselenggarakan
 ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Ruang : 221
 Kelas : XI.PA.4
 Mata Pelajaran : P.AG. ISLAM

NO	NIS	NAMA	NO PRESENSI	TANDA TANGAN	NILAI
1	13844	Adinda Humaira K	01	1	1 85
2	13848	Anon Nafikatur R	02	2	2 925
3	13859	Anindita Kurniasari	03	3	3 90
4	13872	Aviva Lintang Tunjung Sari	04	4	4 90
5	13875	Barun Aryani	05	5	5 925
6	13896	Farah Ihsana Esauwa	06	6	6 925
7	13917	Ika Lestari Wahyuningrini	07	7	7 725
8	13921	Intan Ruspiasari	08	8	8 775
9	13925	Karina Pita Mandazari	09	9	9 925
10	13930	Khotim Faris	10	10	10 925
11	13937	Lathip Rizki Ardiansa	11	11	11 925
12	13938	Lathipul Azizah	12	12	12 90
13	13945	Maurissa Hasna R	13	13	13 90
14	13953	Naura Tiara P.	14	14	14 925
15				15	15
16				16	16
17				17	17
18				18	18

Jumlah Peserta yang seharusnya hadir : 14 Orang
 Jumlah Peserta yang tidak hadir : - Orang
 Jumlah Peserta yang hadir : 14 Orang

Peserta yang tidak hadir adalah nomor :

Catatan selama pelaksanaan UTS :

Pengawas I

1. Tanda tangan :

2. Nama : KH. M. A. N. I.

3. NIP : -

Pengawas II

1. Tanda tangan :

2. Nama :

3. NIP :

Lampiran II: Nilai PAI Siswa



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

JL. HOS Cokroaminoto 10, Telp. (0274) 513454, Fax. (0274) 542602, Yogyakarta
Website: www.sman1yogya.sch.id E-mail: smasiji_teladan@yahoo.com



DAFTAR HADIR PESERTA DAN BERITA ACARA
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pada hari ini sabtu tanggal 5 bulan Oktober tahun 2013 telah diselenggarakan
ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GASAL di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Ruang : 130
Kelas : XI IPA 4
Mata Pelajaran : Agama

NO	NIS	NAMA	NO PRESENSI	TANDA TANGAN	NILAI
1	13974	Ramadhani N.P	15	1 <i>[Signature]</i>	1 90
2	13983	Rozda Fajrawati	16	2 <i>[Signature]</i>	2 925
3	14000	Adam Rifa'i	17	3 <i>[Signature]</i>	3 85
4	14022	Alfian Satrio M	18	4 <i>[Signature]</i>	4 925
5	14035	Bimo Adiantha D	19	5 <i>[Signature]</i>	5 45
6	14046	EMIL HAKIM	20	6 <i>[Signature]</i>	6 95
7	14062	Haudi Yego Pratama	21	7 <i>[Signature]</i>	7 925
8	14080	M. Buharudin	22	8 <i>[Signature]</i>	8 875
9	14095	Prayoga Akbar P	23	9 <i>[Signature]</i>	9 925
10	14100	Rahadyan Pradipta	24	10 <i>[Signature]</i>	10 875
11	14105	Rio Juhoni B	25	11 <i>[Signature]</i>	11 875
12	14106	Rizky Agung P P	26	12 <i>[Signature]</i>	12 875
13	14117	Tito Syadi W	27	13 <i>[Signature]</i>	13 85
14	14119	Yusni Rizalai	28	14 <i>[Signature]</i>	14 875
15				15	15
16				16	16
17				17	17
18				18	18

Jumlah Peserta yang seharusnya hadir : 14 Orang
Jumlah Peserta yang tidak hadir : 0 Orang
Jumlah Peserta yang hadir : 14 Orang

Peserta yang tidak hadir adalah nomor :

Catatan selama pelaksanaan UTS :

Tertib

Pengawas I

1. Tanda tangan : *[Signature]*
2. Nama : Dr. Andi Rana
3. NIP :

Pengawas II

1. Tanda tangan : *[Signature]*
2. Nama : Wahid Y. Sumanik
3. NIP :

DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

1. Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Yogyakarta
2. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta
3. Keadaan guru, siswa dan karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta
4. Transkrip nilai PAI



PEDOMAN OBSERVASI

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Waktu Observasi :

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menggunakan metode ceramah			
2.	Guru menggunakan metode diskusi			
3.	Guru menggunakan metode tanya jawab			
4.	Suasana kelas gaduh			
5.	Suasana kelas tenang			
6.	Siswa aktif ketika pembelajaran			
7.	Guru menggunakan sumber belajar buku			
8.	Guru menggunakan sumber belajar dari internet			
9.	Guru menggunakan sumber belajar lain			
10.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran			
11.	Guru memberikan hadiah ketika pembelajaran			
12.	Guru memberikan pujian ketika pembelajaran			

Lampiran III: Instrumen Pengumpulan Data

13.	Guru memberikan hukuman ketika pembelajaran			
14.	Guru memberikan teguran ketika pembelajaran			
15.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
16.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat			

Keterangan lain:

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Waktu Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pendidikan bapak/ibu?
2. Apa metode yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung?
4. Apa sumber belajar yang digunakan oleh bapak/ibu?
5. Bagaimana cara menarik perhatian siswa dalam pembelajaran?
6. Apakah cara yang digunakan membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI?
7. Apakah ada hadiah atau pujian saat pembelajaran?bagaimana proses pemberiannya?
8. Apakah ada hukuman atau teguran saat pembelajaran?bagaimana proses pemberiannya?
9. Apakah yang lebih sering digunakan (hadiah dan pujian atau hukuman dan teguran)?
10. Apakah bapak/ibu sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau berpendapat?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Waktu Wawancara :

1. Siapa guru PAI anda?
2. Apa metode yang sering digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran?
3. Apakah guru selalu memberikan instruksi yang jelas ketika pembelajaran atau pemberian tugas?
4. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung?
5. Apa sumber belajar yang sering digunakan oleh guru PAI?
6. Bagaimana cara guru PAI dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran?
7. Apakah cara yang digunakan membuat anda antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI?
8. Apakah ada hadiah atau pujian saat pembelajaran? bagaimana proses pemberiannya?
9. Apakah ada hukuman atau teguran saat pembelajaran? bagaimana proses pemberiannya?
10. Apakah yang lebih sering digunakan (hadiah dan pujian atau hukuman dan teguran)?
11. Apakah guru PAI sering memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau berpendapat?
12. Bagaimana penilaian atau persepsi anda terhadap guru PAI?

Lampiran IV: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/459/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 14 Maret 2013

Kepada Yth. :
Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ashif Az-Zafi
NIM : 10411031
Jurusan : PAI
Judul : KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI DI SMA N 1
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 1 Maret 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashif Az- Zafi
NIM : 10411031
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (*enam*)
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Standar Isi (SK, KD) PAI Dengan Tugas Perkembangan Manusia
2. *Aee m 4-13* Klasifikasi Guru PAI Dengan Perspektif Demokratis, Otoriter dan Permisif
3. Instrument Penilaian Afeksi Dalam Mata Pelajaran PAI
4. Pembuktian Teori Edgar Dale (Kerucut Pengalaman Dale)
5. Prestasi Belajar Ditinjau dari Perspektif Psikis Laki-Laki dan Perempuan

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

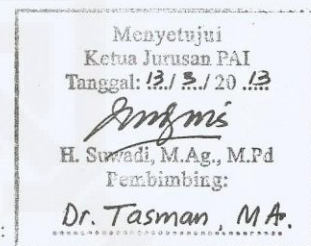
Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Pemohon

Ashif Az Zafi

NIM. 10411031





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1

Jl. Hos Cokroaminoto No. 10 Yogyakarta Kode Pos : 55253 Telp. (0274) 513454 Fax. (0274) 542604
EMAIL : smasiji_teladan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman1teladan-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 1288

Yang bertanda tangan di bawah ini Plh. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta menerangkan bahwa :

N a m a	: ASHIF AZ ZAFI
NIM	: 10411031
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta judul Proposal : "KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA" pada Bulan Juli 2013 sampai dengan Bulan Oktober 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Plh. Kepala Sekolah



Dedy ASRORI

NIP. 19610312 198903 1 006



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/4235/V/5/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2255/2013
Tanggal : 10 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ASHIF AZ ZAFI NIP/NIM : 10411031
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI DI SMAN 1 YOGYAKARTA
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 16 Mei 2013 s/d 16 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 16 Mei 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan

Lampiran VIII: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6232/V/7/2013

Membaca Surat : Ka.Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY Nomor : 070/4235/V/5/2013
Tanggal : 16 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian/ Perpanjangan

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ASHIF AZ ZAFI NIP/NIM : 10411031
Alamat : KOMPLEKS KEPATIHAN, DANUREJAN, YOGYAKARTA 55231
Judul : KLASIFIKASI GAYA MENGAJAR GURU PAI DI SMAN 1 YOGYAKARTA
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 31 Juli 2013 s/d 31 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL

PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
KOTA YOGYAKARTA

LAMPIRAN I SURAT EDARAN BAKN

NOMOR : 03/SE/1980
TANGGAL : 11-2-1980

UNIT ORGANISASI : SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
TEMPAT : YOGYAKARTA
BERLAKU : 1-1-2013 S.D. 31-12-2013
UNTUK : GURU/PEGAWAI

NO	NAMA/NIP/KARPEG	GOL.	PANGKAT/JABATAN				MASA KERJA				LATIHAN JABATAN			PENDIDIKAN			TEMPAT DAN TGL LAHIR	MUTASI DARI KET.	TELAH TERIMA SATYA LENCANA KE	NOMOR NUPTK	SERTIFIKASI	NIP LAMA
			TMT	NAMA	TMT	Th.	Bl.	Th.	Bl.	Th.	Bl.	Th.	JML	NAMA	TH	TKT						
1	Drs. ZAMRONI, M.Pd.I	55	IV/b	01-10-2011	Ka.Sek	1-3-1984	28	10	28	10	1985	12	hr	Univ S. Giri	2004	S.2	BANTUL	SMU 2 Yk		2759 2396 4020 0002	2009	
2	Drs. DIDIK PARANTO	52	IV/a	01-Apr-98	GURU	1-Mar-87	25	10	22	10	1988	12	hr	IKIP	1985	S.1	12-11-1957 PATI	SMU Mercu Buana Sdy.	XX usul Nop 2007	1460 7386 4020 0033	2009	131689042/
3	Drs. MOCH SINGGIH SULISTIONO	56	IV/a	01-Oct-98	GURU	1-Mar-82	28	10	33	10	1983	12	hr	IKIP	1983	S.1	28-11-1960 MALUKU	SLTP N. Sitimulyo Btl	XX Juni 2006	2049 7346 3720 0023	2009	13121166 /
4	Dra. SRI SUMILIR	54	IV/a	01-Oct-98	GURU	01-Mar-81	34	09	28	09	1982	12	hr	IKIP	1982	S.1	17-7-1956 KLATEN	SMA N8 YK		9448736637300010	2006	
5	Dra. ESTI RETNOWATI	53	IV/a	01-Apr-99	GURU	1-Mar-87	25	10	25	10	1988	12	hr	IKIP	1985	S.1	16-1-1958 YOGYAKARTA	SMU N1 Sedayu Btl	XX usul Nop 2007	4446 7376 3830 0003	2009	131691653/
6	Dra. DWI MAWARTININGSIH	59	IV/a	01-Oct-99	GURU	1-Mar-85	27	10	27	10	1986	12	hr	IKIP	1984	S.1	14-9-1959 YOGYAKARTA	SMU 2 Sleman	XX usul Nop 2007	1646 7316 3830 0002	2009	131477126/
7	Drs. SUYANTA	56	IV/a	01-Oct-99	GURU	1-Mar-79	31	10	36	10	1980	12	hr	IKIP	1988	S.1	14-03-1953 SLEMAN	Pensiun 1-4-2013 SMU 1 Minqir	XX usul Nop 2007/BLM TRN	7563 7346 3520 0323	2006	130684057/
8	Drs. SAEBANI	51	IV/a	01-Oct-99	GURU	1-Mar-87	25	10	25	10	1988	12	hr	IKIP	1986	S.1	4-3-1956 SLEMAN	SMU Semin Gk.	XX usul Nop 2007	0536 7396 4120 0012	2009	131691657/
9	Drs. SIGIT NURWANTIA	49	IV/b	01-Oct-99	GURU	1-Mar-89	23	10	23	10	1990	12	hr	IKIP	1987	S.1	4-2-1961 BANTUL	SMU 1 Wonosari Gk.	X usul Nop 2007/BLM TRN	1452 7416 4220 0040	2009	131842764/
10	Drs. SUBADIYANA	49	IV/a	01-Oct-99	GURU	1-Mar-88	24	10	24	10	1989	12	hr	IKIP	1987	S.1	20-1-1963 SLEMAN	SMU 1 Wates	X usul Nop 2007/BLM TRN	6446 7416 4220 0013	2009	131785905/
11	Dra. SRI RR RIJANTI	59	IV/a	01-Apr-00	GURU	1-Mar-84	28	10	28	10	1985	12	hr	IKIP	1977	S.1	14-11-1963 YOGYAKARTA	SMU 9 Yk	XX usul Nop 2007/BLM TRN	7261 7316 3230 0003	2009	131409065/
12	Dra. SRI SUNDARI	57	IV/a	01-Apr-00	GURU	1-Mar-87	25	10	25	10	1988	12	hr	IKIP	1980	S.1	29-9-1953 PURWOREJO	Pensiun 1-10-2013 SMU Lendah KP.	X usul Nop 2007/BLM TRN	2257 7336 3430 0003	2010	131683049/
13	Dra. MUNDARI, S.I	52	IV/a	01-04-2000	GURU	3-Jan-87	25	10	25	10	1988	12	hr	Mercu Buana	1012	S.2	25-9-1955 MADIRI	SMA MA'ARIF YK.		6355 7386 3930 0013	2009	131689023/
14	Drs. I. ASRORI, MM	51	IV/a	01-Apr-00	GURU	1-Mar-89	23	10	23	10	1990	12	hr	UII	2003	S.2	23-10-1960 SLEMAN	Sekolah Ind. di Tokyo	X usul Nop 2007/BLM TRN	1644 7396 4020 0012	2008	131843340/
15	Drs. SUYUDI	53	IV/a	01 OCT 2000	GURU	1-Mar-86	26	10	26	10	1987	12	hr	IKIP	1984	S.1	12-03-1961 SLEMAN	SMU Mataram Yk.	XX usul Nop 2007	1240 7376 3920 0043	2009	131640754/
16	Dra. SUWARSINI MURNIATI	58	IV/a	01-Apr-01	GURU	1-Mar-78	32	10	37	10	1979	12	hr	UT	1989	S.1	8-9-1959 Kebumen	SMU 1 Wonosari Gk.	XX usul Nop 2007/BLM TRN	1561 7326 3430 0023	2006	130686062/
17	Dra. ENDANG SAPTOMOWATI, S.Pd.	57	IV/a	01-Oct-01	GURU	1-Mar-81	29	10	34	10	1982	12	hr	IKIP	2001	S.1	29-12-1954 BANTUL		XX usul nop 07/BLM TRN	8556 7336 3530 0023	2007	130925630/
18	Drs. NOERYANTO	54	IV/a	01-Oct-01	Staf	1-Mar-89	23	10	23	10	1990	12	hr	IKIP	1986	S.1	24-12-1955 K.PROGO	Pensiun 1-10-2013 Tugas di Dinas Pend.	X Juni 06	4262 7366 3720 0003	STAF DI DINAS PEND.	131863809/
19	UMININGSIH, S.Pd	54	IV/a	01-Oct-01	GURU	1-Mar-84	26	10	31	10	1985	12	hr	IKIP	1997	S.1	30-9-1958 TUBAN	SMU Tamtama	XX usul nop 07/BLM TRN	6344 7366 3730 0013	2007	131125290/
20	Drs. WARDANI	52	IV/a	01-Oct-01	GURU	1-Mar-87	25	10	25	10	1988	12	hr	IKIP	1986	S.1	12-10-1958 YOGYAKARTA	Ngemplak Sleman SMU Kalasan Slim	XX usul Nop 2007	5550 7386 4020 0003	2009	131679440/
21	Drs. BASUKI	53	IV/a	01-Oct-02	GURU	1-Mar-89	23	10	23	10	1990	12	hr	IKIP	1987	S.1	18-12-1960 PURWODADI	SMU Semin Gk.	X Juni 06	4344 7376 3920 0043	2009	131863823/
22	Drs. BUDI NUGROHO, M.Pd.	55	IV/a	01-Oct-03	GURU	1-Mar-85	25	10	30	10	1986	12	hr	UNS	2007	S.2	12-10-1959 SLEMAN	SMU Muh 5 Yk.	XX usul nop 07	8348 7356 3720 0013	2009	131475740/
23	Dra. NANIK IRIANI, S.Pd. M.Pd	54	IV/a	01-Oct-03	GURU	1-Mar-84	26	10	31	10	1985	12	hr	UNW SERBELAS MARET	2012	S.2	16-10-1957 Tulungagung	SMU Semin Gk.	XX usul nop 2007/BLM TRN	4157 7366 3730 0013	2009	131404423/
24	ARIS PRIYANTO, M.Or	45	IV/a	01-Oct-03	GURU	1-Mar-93	19	10	19	10	1994	12	hr	IKIP	2010	S.2	25-08-1958 SLEMAN	SLTP N2 Gr. Mulyo	X Juni 06	5444 7456 4920 0003	2010	132047748/
25	ISKANDAR, S.Pd.	56	IV/a	01-Oct-04	GURU	1-Mar-80	30	10	35	10	1981	12	hr	UNIV PGRI	2008	S.1	12-11-1967 G.KIDUL	SMU Kalasan	XX juni 06	9038 7346 3520 0003	2009	130816579/
26	Drs. NOOR HERI CKB	54	IV/a	01-Oct-04	GURU	1-Mar-85	27	10	27	10	1986	12	hr	IKIP	1984	S.1	6-7-1956 SLEMAN	SMU N Jetis Btl	XX Nop 07	4056 7286 2930 0003	2007	131474276/
27	Drs. SYAHRULLAH M.	54	IV/a	1-4-2006	GURU	1-Dec-95	17	0	17	0	1996	12	hr	IAIN	1989	S.1	16-3-1959 SUMBAWA	SMU Girimulyo	X Juni 06	1533 7366 3620 0003	2010	132126090/
28	SUDARWIYATI, S.Pd.		IV/a	1-10-2007	GURU	1-Mar-80	30	10	35	10	1981	12	hr	UNY	2009	S.1	01-12-1958 BANTUL		XX Juni 06	9645 7346 3630 0012	2010	130817838/
29	Dra. ANDRI ROSITA	54	IV/a	1-10-2008	GURU	1-3-1987	25	10	25	10	1988	12	hr	IKIP	1986	S.1	8-8-1958 YOGYAKARTA	SMA N.11 YK			2009	131694435/
30	Drs. SUPARYONO	44	IV/a	1-10-2009	GURU	1-Mar-93	19	10	19	10	1994	12	hr	IKIP	1992	S.1	26-09-1968 SLEMAN		X usul Nop 07	6258 7466 4720 0003	2010	132047765/

31	Drs. MAHMUD JANAL 19620723 198803 1 004/ E 498783	50	IV/a	1-4-2010	GURU	1-Mar-88	24	10	24	10	1989	12 hr	IKIP	1985	S.1	SLEMAN 23-7-1962	SMU 2 Wates	X usul Nop 2007/BLM TRN		2010	131789863/
32	SUHAN RANTA, S.Pd 19660503 198903 1 010		IV/a		GURU										S.1						
33	SRI MASNIDAR, SE 19581209 198002 2 004		III/d		Ka. TU		32	10	26	10					S.1	Yogyakarta 9-12-1958	SMA N9 Yk	XX			
34	Drs. PURWO PUTRANTO WAHYUONO 19581122 198803 1 003	54	III/c	1-10-1998	Guru	1-3-1988	24	10	23	10			IKIP	1987	S1	Sleman 22-11-1958	SMA N6 YK				
35	NUR HASAN 19660527 198602 1 001/E 200904		III/b	1-10-2007	Staf	1-Feb-86	22	11	27	11	1987	12 hr	STM	1985	SLTA	YOGYAKARTA 27-5-1966		X 05, XX Nop 07	6859 7446 4620 0002		131592267/
36	FITRI YULIANI, S.Pd. 19900707 200312 2 001		III/c	1-4-2012	Staf	1-12-2003	9	0	9	0	2005	12 hr	UN PGRI	2003	S1	YOGYAKARTA 7-7-1980	Mutasi dari SMA N5 Baturaja		6039 7586 5930 0003		
37	TRIWIK DAMARJATI, S.S. M.Pd 19721228 200604 2 004	40	III/c	1-4-2010	GURU	1-4-2006	6	9	6	9	2007	15 hr	UNIV	2004	S.1	SURAKARTA 28-12-1972		-	3560 7506 5230 0013		90034306/
38	SUNARNO, S.Pd 19720302 200604 1 020	40	III/b	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	IKIP	1998	S.1	Sleman 2-3-1972	Tgs di SMA Marjani	-		2009	490035921/
39	KUSYANTO, S.Pd 19721211 200604 1 013	40	III/c	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	UNY	2001	S.1	Brebes 11/12/1972	Tgs di SMA Inst. Ind.	-			490035163/
40	SRI AMIYATUN, S.Pd. 19740515 200604 2 011	38	III/c	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	IKIP	1998	S.1	Semarang 15-5-1974	Tgs di SMA Inst. Ind.	-			490035930/
41	NUR ROSYIDAH, S.Pd. 19750929 200604 2 017	37	III/c	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	UNIV	2000	S.1	Sleman 29-9-1975		-			490035915/
42	HARYANI, M.Pd. 19760207 200604 2 013	36	III/c	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	UNY	2011	S.2	Sleman 7-2-1976		-			490035908 /
43	SUNARNI, S.Pd. 19760116 200604 2 011	36	III/c	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	UNIV	2000	S.1	Bantul 16-1-1976		-	3448754655300042		490035925 /
44	SURATNO, S.Pd. 19771227 200604 1 008	37	III/c	1-10-2010	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	UNIV	2001	S.1	G.Kidul 27-12-1977		-			490035913 /
45	BASUKI WIDADA, S.Pd. 19740510 200604 1 015	40	III/b	01-Oct-11	GURU	1-4-2006	8	7	8	7	2007	15 hr	UNIV	2001	S.1	Bantul 1-5-1974		-			490035916/
46	TRISNA WIDYANA, S.Pd., M.Pd 19711102 200604 1 005		III/c		GURU										S.2						
47	BAMBANG KUSNANTO, S.Pd. 19690409 200801 1 008/P 162804	43	III/b	1-10-2010	GURU	1-1-2008	7	0	7	0	2009	15 hr	IKIP	1995	S.1	BANJARMASIN 9-4-1969	Tgs. Di SMA PIRI 1			2010	490040827/
48	Drs. MARMAYADI 19650627 200701 1 008/ N 370578	47	III/b	1-12-2008	GURU	1-1-2007	6	0	6	0	2008	15 hr	IKIP	1989	S.1	Balikipapan 27-06-1965			4959 7436 4420 0002		490037210/
49	FARID JAUHANIL, S.Pd 19690815 200701 1 022/ N 370575	43	III/b	1-12-2008	GURU	1-1-2007	5	7	5	7	2008	15 hr	IKIP	1994	S.1	Yogyakarta 15-08-1969	Tgs. Di SMA Muh 3		1147 7476 4920 0033		490037177/
50	SLAMET MARMONO, S.Pd 19700517 200701 1 015	42	III/b	1-12-2008	GURU	1-1-2007	5	7	5	7	2008	15 hr	IKIP	1998	S.1	Punorejo 17-05-1970	Tgs di SMA Muh 4	-		2009	490037218/
51	DIDIT WALUYONO, S.Pd, M.Pd 19661201 200801 1 004/ P 162805	46	III/b	01-Jan-08	GURU	1-1-2008	7	0	7	0	2009	15 hr	IKIP	1994	S.1	PURBALINGGA 1-12-1966			1533 7446 4720 0013		90040793/
52	MENIK REMEN LESTARI, S.Pd. 19751130 200801 2 007/ P 162759	37	III/b	01-Jan-08	GURU	1-1-2008	7	0	7	0	2009	15 hr	UNIV PGRI	2011	S.1	BANTUL 30-11-1975					490041083/
53	DAMAR WIDIYANI, S.Pd. 19770514 200801 2 015/ P 162761	35	III/b	01-Jan-08	GURU	1-1-2008	7	0	7	0	2009	15 hr	UNY	2001	S.1	YOGYAKARTA 14-5-1977					490041053/
54	SRI LESTARI, S.Pd 19780224 200801 2 003/ P 162803	34	III/b	01-Jan-08	GURU	1-1-2008	7	0	7	0	2009	15 hr	UNY	2000	S.1	KLATEN 24-2-1978	Tgs. Di SMA Muh 2				490041012/
55	SITI PURNANINGSIH, S.S. 19711212 200801 2 006/ P 162540	41	III/b	01-04-2013	GURU	1-1-2008	8	3	8	3			UGM	2000	S.1	YOGYAKARTA 12-12-1971	SMP NEG. 5 YK		9856 7346 3530 0000	2010	490040926
56	SIGIT PRIYAMBODO, S.Pd. 19831126 201001 1 011	29	III/a	1-1-2010	GURU	01-01-2010	2	0	2	0	2011	15 hr	UNY	2009	S.1	Lampunan Utara 26-11-1983	Tgs. Di SMAN 4 Yk				
57	SOPAN SETIAWAN, S.Kom. 19860527 201001 1 004	26	III/a	1-1-2010	GURU	01-01-2010	2	0	2	0	2011	15 hr	AKAKOM	2008	S.1	Punorejo 7-5-1986					
58	Dra. INDAH PRIHATI 19680314 200701 2 014/P 317158		III/a	1-01-2008	GURU	1-01-2008							IKIP MUH YK	1986	S.1	Pekalongan 14-3-1968	SMAN 8 YK		9646 7466 4730 0002		
59	SUWARTANA 19600627 198103 1 006/C 0283857		II/c	1-10-2005	Pelaks.	1-Mar-81	24	10	30	10	1982	12 hr	SMP	1984	SMP	YOGYAKARTA 27-7-1960		XX Juni 06			130906037/
60	TUTIK HIDAJATI 19561201 198602 2 002/E 485439		II/c	1-4-2006	Pelaks.	1-Feb-86	22	11	28	11	1987	12 hr	SMP	1971	SMP	YOGYAKARTA 1-12-1956	PENSIUN 1-1-2013	X 05	5533 7346 3530 0003		131583759/
61	DITA SETIYANTO, A.Md. 19860325 201101 1 002		II/c	1-1-2011	Pelaks.	1-1-2011	4	0	4	0			AKADEMI YKPN	2008	D3	KLATEN 25-3-1986	CPNS				
62	M.MASYHUDDI, S.Ag 19531211 197903 1 002 / C.0224955		IV/a	01-Oct-06	GURU	1-Mar-79	33	10	28	0			IAIN	1999	S.1	BANTUL 11-12-1953	SMA N5 YK	-	3444 7316 3320 0023		

Yogyakarta, 2-1-2011

Kepala Sekolah,

Drs. ZAMRONI, M.Pd.I
NIP 19571112 198403 1 006

CALON MUTASI DI SMA NEG1

1	M.MASYHUDI, S.Ag	IV/a	01-Oct-06	GURU	1-Mar-79	33	10	28	0			IAIN	1999	S.1	BANTUL	SMA NS YK	-	3444 7316 3120 0023			
	19531211 197903 1 002 / C.0224955														11-12-1953						
YANG SUDAH PENSIUN																					
1	ISWARIJAH	IIIC	01-Dec-10	Staf	1-Mar-85	24	10	18	0			SMEA	1974	SLTA	YOGYAKARTA	PENSIUN 1-1-2011	X 05.XX Juni 06	2549 7326 3530 0001		131461013/	
	19541217 198503 2 001/C.0893993														17-12-1954						
2	GIJONO	IIIB	1-10-2009	Staf	1-Nov-81	28	2	16	0			KPAA	1988	SLTA	YOGYAKARTA	PENSIUN 1-3-2011	X 05.XX Juni 06	7534 7336 3520 0002		131006746 /	
	19550202 198111 1 001/C.0307171														2-2-1955						
3	KARSINI, S.Pd	IV/a	01-Oct-01	GURU	1-Mar-78	34	10	28	0			IKIP	2000	S.1	WONOGIRI	PENSIUN 1-3-2011	XX Juni 06	8334 7296 3030 0003	2006	130686004	
	19510210 197903 2 001/ C.0037279														10-2-1951						
4	RIRIN WAHYU PRIYANTI S.Sos	IIIB	1-4-2010	GURU	01-Apr 2006	5	9	5	9	2007	15 hr	UNS	2000	S.1	SLEMAN	ROTASI DI SMA6	-	7360 7556 5630 0003		490034299	
	19771028 200604 2 005														28-10-1977						
5	ATUN BUDI HARTATI, Dra.	IIIB	1-4-2011	GURU	01-Jan-07	15	7	15	7	2008	15 hr	IKIP	1990	S.1	Bantul	ROTASI DI SMA7	-			490037196/	
	19650106 200701 2 006														06-01-1965						
6	SUMARSONO	IIIB	01-Apr-02	Staf	1-Nov-81	25	2	30	2	1982	12 hr	STM	1976	SLTA	SLEMAN	PENSIUN 1-10-2011	X 05. XX Juni 06	8244 7336 3520 0003		131097058 /	
	19550912 198111 1 003/C.0308128														12-9-1955						
7	Drs.ANDAR RUJITO	IV/a	01-Oct-99	GURU	1-Mar-89	22	10	22	10	1990	12 hr	IKIP	1986	S.1	G.KIDUL	SMU 2 Wates Kp.	X usul Nop 2007	3534 7386 3920 0003	2009	131863829/	
	19601202 198903 1 004/E.723159														2-12-1960						
8	Dra.SRI NIARTI	59	IV/a	01-Apr-97	GURU	1-Mar-76	34	10	38	10	1977	12 hr	IKIP	1981	S.1	SLEMAN	SMP N Gamping SIm	XX Juni 06 / XXX usul Nop 07	2445 7316 3130 0002	2006	130531404
	19530113 197603 2 001/ B.723265														13-1-1953		Pensiun 2-2-2013				

Keadaan Gedung dan Ruang

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	28 Ruang	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4.	Ruang TU	1 Ruang	Baik
5.	Ruang BP/Bk	1 Ruang	Baik
6.	Ruang Istirahat	1 Ruang	Baik
7.	Ruang Lobby/Tamu	1 Ruang	Baik
8.	Ruang Osis	1 Ruang	Baik
9.	Ruang Server	1 Ruang	Baik
10.	Ruang Kegiatan Kesiswaan	6 Ruang	Baik
11.	Ruang Pertemuan Rapat	2 Ruang	Baik
12.	Ruang Musik	1 Ruang	Baik
13.	Ruang Penyimpanan Soal	1 Ruang	Baik
14.	Ruang MPK	1 Ruang	Baik
15.	Ruang Penggandaan	1 Ruang	Baik
16.	Ruang Agama	3 Ruang	Baik
17.	Ruang Gamelan	1 Ruang	Baik
18.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang	Baik
19.	Laboratorium Fisika	1 Ruang	Baik
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang	Baik

Lampiran X: Keadaan Gedung dan Ruang

21.	Laboratorium Biologi	1 Ruang	Baik
22.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang	Baik
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang	Baik
24.	Laboratorium IPS	1 Ruang	Baik
25.	Perpustakaan	2 Ruang	Baik
26.	TRRC/Pusat Penelitian	1 Ruang	Baik
27.	Kantin	4 Ruang	Baik
28.	Aula	1 Ruang	Baik
29.	UKS	1 Ruang	Baik
30.	Koperasi Siswa	1 Ruang	Baik
31.	Dapur	1 Ruang	Baik
32.	Masjid	1 Ruang	Baik
33.	Tempat Jaga Satpam 24 Jam	1 Ruang	Baik
34.	Loket Bank Yogya	1 Ruang	Baik
35.	Gudang	2 Ruang	Baik
36.	Kamar Mandi dan Toilet	25 Ruang	Baik
37.	Lapangan Olahraga		(basket, volley, tenis, badminton, tenis meja)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ASHIF AZ ZAFI
 NIM : 10411031
 Pembimbing : Dr. Tasman Hamami, MA
 Judul : Klasifikasi Gaya Mengajar Guru PAI di STAN 1
 Fakultas : Yogyakarta
 Jurusan/Program Studi : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Pendidikan Agama Islam.

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	15 Maret 2013	1	Latar Belakang Masalah proposal	Junt
2.	20 Maret 2013	2	Penyempurnaan proposal yang akan di seminarikan	Junt
3.	3 April 2013	3	Revisi proposal skripsi dan surat izin penelitian	Junt
4.	10 April 2013	4	Instrumen Pengumpulan Data	Junt
5.	4 November 2013	5	Penyerahan Naskah Skripsi	Junt
6.	27 November 2013	6	Pengambilan Naskah Skripsi yang telah direvisi	Junt
7.	29 November 2013	7	Penyerahan naskah skripsi yang telah direvisi	Junt
8.	9 Desember 2013	8	Menanyakan Bab III	Junt
9.	16 Desember 2013	9	Pengambilan koreksi skripsi dan kelengkapan berkas	Junt

Yogyakarta, 17/12-13

Pembimbing

Junt

Tasman Hamami

NIP. 19611102 1986031003

Lampiran XII: Dokumentasi Foto

Wawancara dengan Bapak Anas



Observasi kelas Bapak Anas



Wawancara dengan Bapak Masyhudi



Observasi kelas Bapak Masyhudi



Observasi kelas Bapak Syahrullah



Observasi kelas Bapak Syahrullah



CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Ashif Az Zafi
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 19 Agustus 1992
Nama Ayah : Drs. Musyawarin
Nama Ibu : Dra. Endang Fatatik
Alamat Asal : Rt 02/Rw 04, Brenggong, Purworejo,
Jawa Tengah, 54151.
Alamat Yogyakarta : Sopen
No. HP : 085789104304
email : ashif_10411031@yahoo.co.id



B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Asa'adah : 1997 - 1998
2. MI Imampuro Brenggong : 1998 - 2004
3. SMPN 1 Purworejo : 2004 - 2007
4. SMAN 1 Purworejo : 2007 - 2010
5. UIN Sunan Kalijaga : 2010 - 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Presiden Muntasir FC.
2. Pengurus Organisasi Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN SUKA.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Hormat saya,

Ashif Az Zafi